Harga 1 nommer 20 Ct.

NOMMER 35. 15 DECEMBER 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—
½ tahoen .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Alamat:
Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden.
Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:
Satoe baris .... f 0.30
Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

LEMBARAN KE 1

ISINJA LEMBARAN KESATOE.

ISINJA LEMBARAN KEDOEA.

P.N.I. DIDALAM TAHOEN 1929.

Rintangan-rintangan makin haibat. Korban makin bertambah. Barisan kita makin tegoeh.

—o—

Dengan terbitnja nomor Persatoean Indonesia jang achir oentoek tahoen 1929, Partai Nasional Indonesia didalam madjallahnja ini akan memboeat sekedar soeara [illegible]oetoep tahoen.

Memang, siapa hidoep haroes berlomba (strijden), teroetama didjaman sekarang dan [illegible] djadjahan ini. Siapa tidak toeroet berlomba, berdjoang, bergerak akan terdjepit dan kemoedian [illegible] moesna dari doenia. Ertinja djika [illegible] bangsa Indonesia, tidak berdjoang oe[illegible] mengembalikan kemerdekaan-nasion[illegible] air kita jang asali, akan moesnalah [illegible] Indonesia ini dari doenia dan mend[illegible] selama-lamanja kaoem „inlander" [illegible] hanja menderita peghinaan, kesen[illegible] kemiskinan d.s.b., karena kita dihala[illegible]ngi oentoek memperhatikan nasib ki[illegible] [illegible]nah air kita sendiri ini.

De[illegible] penoeh kejakinan Partai kita berdjoa[illegible] berlomba oentoek melinjapkan halang[illegible]-[illegible]angan jang maha haibat itoe, soepaja [illegible] kembalilah hak kita sendiri oentoek [illegible]ah negeri kita sendiri, menentoekan [illegible] sendiri dengan tidak memakai pim[illegible] [illegible]rtolongan orang loearan siapa djoea, [illegible]nja dapat menghilangkan kemerde[illegible]an kita didalam segala hal.

P. N. I. jang moeda oesianja, didalam ta[illegible] 1929 soedah dapatlah mempertoen[illegible]kkan kepada doenia loear dan Ra'jat [illegible]onesia sendiri, bahwa kita ta' soeka poela [illegible]lihat kehormatan oentoek memperhatikan [illegible]n menentoekan nasib Bangsa dan Tanah [illegible]r kita sendiri dipegang oleh orang loear. [illegible]ilah ada soeatoe hak-nasional (nationale aanspraak) bangsa Indonesia didalam tanah [illegible]irnja sendiri. P. N. I. dengan penoeh ke[illegible]beranian memegang haknja ini.

Kepada doenia loear oleh Perhimpoenan Indonesia telah dipertoendjoekan *hak-kenasionalan* kita, bahwa bangsa Indonesia soedah mempoenjai tjoekoep sjarat-sjarat oentoek memegang kembali hak-kenasionalannja, sedang pada dewasa ini kita asik beroesaha dengan sekoeat-koeatnja oentoek dapat memegang kembali hak itoe. Didalam perdjalanan ini Perh. Indonesia sebagai *voorpost* (wakil) kita diloear negeri mendapat djoega serangan-serangan dan rintangan-rintangan, djoega dari pehak (Stokvis c.s.) jang menamakan dirinja pembela dari bangsa Indonesia. Oentoek mengekalkan pergerakan kita diloear negeri itoe dan mengekalkan persatoean diantara pergerakan diloear dan didalam tanah air kita, kami soedah seharoesnja toeroet memerangi halangan-halangan jang terbelakang ini.

Dengan sekoeat-koeatnja nasib pemoeda-[illegible]

tentang keadaan dan keloeh kesahnja Ra'jat Indonesia didalam keadaan sekarang. Dari itoe pentinglah pergerakan kita mempoenjai voorpost loear negeri itoe dan pergerakan jang tak mempoenjai voorpost itoe akan tiada sempoerna adanja.

Dengan azas kita self-help tampaklah dengan sedjelas-djelasnja, bahwa besarlah kekoeatan dan kebisaan Ra'jat Indonesia, walaupoen rintangan-rintangan jang boekan sedikit.

Karena Partai kita berlomba dikalangan Ra'jat dan Ra'jat dapat mempersaksikan keberanian dan ketegoehan dan ketoeloesan hati pemimpin-pemimpinnja dan merasakan djoega boeah perboeatan Partai kita, maka makin hari makin tampaklah kepertjajaan Ra'jat kepada Partai kita dan sedemikianlah pengaroehnja diantara bangsa kita seoemoemnja, baik jang tidak terpeladjar, maoepoen jang terpeladjar. Pengikoet-pengikoet Partai kita melainkan orang-orang Indonesia jang mengorbankan diri, tenaga, harta dan benda belaka. Pengikoet-pengikoet itoe ta' takoet oentoek hidoep sengsara. Mereka jakin, bahwa dengan demikian itoe akan datanglah Indonesia Merdeka setjepat-tjepatnja.

Oentoek pendidikan politiek oemoem, maka tiap-tiap tjabang senantiasa giat beroesaha mengadakan beberapa rapat-rapat terboeka, jang masing-masing dapat perhatian dari beriboe-riboe orang.

Beberapa badan-badan oentoek keperloean perikesosialan dan perikeekonomian Ra'jat Indonesia, jang sebagai sjarat oentoek dapat berdjalan kearah Indonesia Merdeka soedah kita oesahakan atau setidak-tidaknja hidoepnja dengan sokongan Partai kita.

Cursus-cursus kepolitikan dan gedong-gedong oentoek keperloean Partai oleh beberapa tjabang soedah djoega dioesahakan.

Kemadjoean nasional ini soedah meminta beberapa korban diantara anggauta-anggauta P. N. I. Rintangan-rintangan dan serangan-serangan terhadap kepada Partai kita dari kaoem sana didalam tahoen 1929 makin haibat. Sirkoelir-sirkoelir didjatoehkan kepada siapa jang bersemangat P. N. I., maksoednja tentoe oentoek mengoerangkan pengaroeh Partai kita.

Segala rintangan-rintangan itoe karena kemadjoean semangat nasional, tidak dapat mengoerangkan pengaroeh Partai kita, melainkan sebaliknja, demikian itoe hanja mendjadi propaganda belaka. Boekanlah segenap Ra'jat Indonesia soedah insjaf, bahwa kepentingan kita bertentangan dengan kepentingan kaoem sana? Makin haibat dipertoe[illegible]

tjita dari pergerakan ditanah djadjahan hanja akan tertjapai dengan menimboen-nimboenkan kekoeatan ra'jatnja. Perdamaian diantara sini dan sana ta' akan dapat terdjadi.

Mengingat oeraian singkat diatas, maka terboektilah kemadjoean Partai kita didalam tahoen ini, jang boekan sedikit adanja. Makin tegoehlah kedoedoekan Partai ditanah air kita ini karena besarnja persetoedjoean dan sokongan lahir dan batin dari segenap Ra'jat Indonesia diseloeroeh Tanah Air kita ini. Maka makin tambah dekatlah poela Indonesia Merdeka.

KEDJADIAN-KEDJADIAN DITANAH DJADJAHAN.

(Dari Air Itam).

—o—

Bahwa semangat-nasional soedah mendjelma didaerah **Air Itam**, jalah sjarat jang penting didalam perdjoangan kita kearah **Indonesia Merdeka**, dapatlah dipersaksikan dengan kedjadian-kedjadian jang berlakoe didaerah P.N.I. Air Itam itoe.

Sebagai soedah pernah diwartakan voorzitter candidaat-tjabang P.N.I. disana, jalah sdr. **Mohammad Hamzah alias Koentjit** pada dewasa ini sedang didalam tahanan karena ditoedoeh melanggar artikel 153 bis dari Strafwetboek jang terkenal.

Sesoedah kedjadian terseboet, maka Air Itam terdjadi poela beberapa hal jang ta' beralasan.

Menoeroet Banteng Priangan, maka didalam tiap-tiap kampoeng diselidiki oleh kaoem reaksi oentoek mengetahoei siapa sadja jang soedah masoek mendjadi anggauta P.N.I. dan kepada seseorang ditanja apakah maksoednja P.N.I. serta dipaksa oentoek mendjawab, bahwa maksoed P.N.I. itoe oentoek mengadakan pemberontakan.

Lagi poela seorang Assistent demang soedah memaksa dengan antjaman soepaja orang menandai tangan soerat keterangan, jang menjeboetkan bahwa **maksoed P.N.I. itoe hendak mengganti radja sekarang dengan radja Soekarno.**

Hoofdbestuur P.N.I. sedang mengoempoelkan boekti-boekti terhadap kepada assistent demang itoe, jang soedah mendjalankan paksaän dengan antjaman kedjam itoe. Dan djika boekti-boekti telah lengkap, kami ingin tahoe bagaimana sikap pemerentah soedah mempoenjai assistent demang jang melanggar wet itoe.

Kami djoega dapat warta, bahwa pengoeroes P.N.I. Air Itam soedah beritakan kepada toean Resident Palembang, bahwa:

I. assistent demang Air Itam, Jakoep soedah menahan doea orang anggauta P.N.I. Air Itam bernama Mahakim dan Kirom lamanja doea hari doea malam, karena ditoedoeh berpropaganda communistisch dengan menganiaja ra'jat;

II. pasirah Mahidoen soedah mengantjam kepada pendoedoek doesoen Tempirai, jang telah masoek P.N.I. akan dipanggil, ditangkap dan diboeang.

III. H. Noer, lid margaraad soedah menghina dan mengatakan Ir. Soekarno „babi".

IV. Karia Bahani dan Penggawa Bahayp doesoen Tempirai soedah menghalang-halangi anggauta P.N.I. oentoek datang didalam cursus P.N.I. Air Itam.

„Memang demikianlah nasib anak djadjahan didalam berdjoang oentoek memerdekakan Tanah Airnja sendiri. Djoega menoeroet riwajat tanah djadjahan keadaan demikian tak akan dapat menolak kegiatan Ra'jat tanah djadjahan itoe oentoek memerdekakan Tanah Airnja sendiri, melainkan sebaliknja disitoelah orang dapat persaksian, bahwa keperloean kaoem sini berbeda dan bertentangan dengan keperloean kaoem sana. Memang inilah soedah mendjadi azas pendja[illegible]

Kami pertjaja, djika dengan keadaan demikian P.N.I. Air Itam akan makin bertambah giat bekerdja dan madjoe adanja.

SEMANGAT KE-BANTENGAN.

Berhoeboeng dengan halnja saudara kita S. Tjipto (Voorzitter P. N. I. tjabang Semarang) diatas spreekdelictnja didjatoehkan hoekoeman doewa tahoen pendjara, maka H.B. P.N.I. telah menerima sepoetjoek soerat dari bestuur P.N.I. Semarang jang boenjinja sebagai berikoet:

Semarang, 23 November '29.

Kapada
Jth. saudara² H.B. P.N.I.
Bandoeng.

Dengan hormat,

Bersama dengan ini sepoetjoek soerat kami atas nama bestuur P.N.I. tjabang Semarang, hatoer bertahoe bahwa voorzitter kita saudara S. Tjipto, walau telah dibela oleh saudara Mr. Soejoedi koetika dihadapkan dimoeka landraad Pekalongan pada tanggal 21/11-1929 dipoetoes kena hoekoeman moerah-moerahan hanja 2 tahoen sadja dipotong selama ia ditahan dalam boei preventief. Ia tertoedoeh menerangkan art. 154 jang hoekoemannja ± 8 1/2 tahoen.

Hal kehilangannja saudara S. Tjipto tadi jang sebagai ketoea tjabang Semarang, katapoen telah merasa, bahwa itoe sebagai tjamboek oentoek kita, agar kita djangan sampai mendjagakan atau bersandar kepandean atau tenaga orang lain, melainkan kita haroes pertjaja kepada kekoe[illegible] masing-masing oentoek menegoehkan barisan kita jang diarahkan ke kemerdekaan.

Maka dari pada itoe, kami Bestuur jang masih ada disini semoea berdjandji kepada Hoofdbestuur bahwa kami akan bekerdja sekoeat-koeatnja oentoek maksoed terseboet tadi dengan senantiasa mengingat kepad[illegible] symbool kita hendaknja.

Wasalam
Atas nama bestuur P.N.I. tj. Semarang
DWIDJOTANOJO
Secr. tevens wd. Voorz.

Sjoekoer, saudara-saudara Semarang! Moga-moga kamoe sekalian tinggal [illegible]tetapan hati! Moga-moga kamoe sekalian pegang tegoeh akan semangat ke-Bantengan!

Boekan kamoe sahadja jang kena tjo[illegible] ini. Lihatlah! saudara Mr. Iwa Koe[illegible] Soemantri di-Medan, saudara F[illegible] Voorzitter Air Itam, saudara S. W. Dipo[illegible] di Bandoeng, semoeanja meringkoek didalam boei, semoeanja menoenggoe-noenggoe nasibnja. Semoeanja saudara itoepoen berbesaran hati!

„Karmanyevâdhikâras temâ phaleshu kadâchana", — „Kerdjakanlah kewadjibanmoe, dengan tidak memperdoelikan nasibmoe nanti!", begitoelah Çri Krishna mengadjarkan!

Saudara Tjipto telah mendjalankan kewadjibannja itoe, iapoen tidak memperdoelikan nasibnja nanti! Maka jang ditinggalkannja, haroeslah djoega tetap mendjalankan kewadjibannja, dengan djoega berbesaran hati, ta' menghitoeng-hitoeng apa jang hari-kemoedian membawa baginja.

Inilah jang soedah dipersanggoepkan oleh saudara-saudara kita bestuur P.N.I. tjb. Semarang. Moga-moga kesanggoepannja dan ketegoehan hatinja ini mendjadi tjontoh poela bagi tiap-tiap anggauta P.N.I. adanja!

SEMANGAT P.N.I.

Sebagai soedah tersiar disoerat kabar harian, maka 15 anggota P.N.I. jang bekerdja pada Artillerie Constructie-Winkel dari Departement v. Oorlog Bandoeng, soedah dikeloearkan dari pekerdjaannja sebagai kaoem boeroeh, karena saudara-saudara kita 15 orang itoe tegoeh imannja dan memilih tetap mendjadi nasionalis dan memboetoehkan [illegible]

Kewadjiban kaoem intellectueel terhadap kepada pergerakan Ra'jat.

(Sarinja pidato sdr. Ir. Soekarno didalam openbare vergadering P. N. I. Bandoeng dan Jacatra).

—o—

Lebih doeloe spreker menerangkan, bahwa adanja ia membitjarakan soal „kewadjiban kaoem intellectueel terhadap kepada pergerakan Ra'jat", ialah oleh karena banjak kaoem intellectueel itoe sama mendjadi ketakoetan oleh adanja atoeran-atoeran kaoem sana jang kini mendjadi sengit sekali.

Apakah artinja kata „intellectueel"? Intellectueel adalah terambil dari kata *intellect*, jang berma'na akal atau fikiran. Kaoem intellectueel adalah kaoem jang akal-fikirannja telah mendapat „didikan" atau pengadjaran. Boekan hanja kaoem jang bertitel Mr. Dr. atau Ir.-lah jang bernama intellectueel, — berapa banjaknjalah kaoem Mr. Dr. Ir. ini jang kepandaiannja samasekali ta' „hidoep", dan ta' lebih daripada seperti „woordenboek" belaka! ?! —, tetapi tiap-tiap manoesia jang kepandaian akal-fikirannja ada lebih „tinggi" dari pada rajat oemoemnja, bolehlah diseboetkan intellectueel.

Sering kali orang tanja: Apakah sebabnja kaoem intellectueel di Indonesia tidak begitoe actief, ja malahan „mati", dikalangan pergerakan, djikalau dibandingkan dengan kaoem intellectueel dinegeri djadjahan lain, oepamanja di Hindoestan, Mesir, atau Philipina?

Hal ini dalam hakekatnja *tidaklah* boleh kita persalahkan kepada kaoem intellectueel Indonesia itoe. Sebab sikapnja sesoeatoe kaoem adalah ditetapkan oleh keadaan-keadaan jang mengelilinginja, ialah menoeroet djalannja wet sociaal-economische praedestinatie.

Imperialisme Inggris di Hindoestan adalah bersifat *handels*kapitailsme, ja'ni kapitalisme *dagang*. Ini ialah disebabkan oleh karena negeri Inggeris itoe ada soeatoe negeri jang tjoekoep-penoeh dengan bekal-bekal industrie sendiri, ja'ni tjoekoep-penoeh dengan basisgrondstoffen bagi industrie; industrie Inggeris adalah begitoe soeboer, sampai negeri Inggeris dinamakan orang „the workshop of the world", — poesat-peroesahaan doenia.

Maka-[illegible] erproductie Inggeris dibawalah ke Hindoestan oentoek didjoeal. Soepaja pendjoealan ini *laris*, maka Rajat Hindoestan haroeslah dibangoen-bangoenkan dan dihidoep-hidoepkan nafsoenja membeli dan nafsoenja ingin-ini-dan-ingin-itoe. Rajat Hindoestan haroes dibikin mendjadi Rajat jang *banjak keboetoehan*, Ra'jat jang besar *nafsoe membelinja* dan besar poela *kekoeatannja membeli*, — Ra'jat jang „banjak behoeften" serta „koopkrachtig".

Oentoek hal ini, maka lekaslah kaoem imperialisme Inggeris itoe mengasih banjak *onderwijs* kepada Ra'jat Hindostan. Sebab siapa jang „ontwikkeld", tentoelah banjak keboetoehannja. Onderwijs jang dikasihkan oleh kaoem imperialisme Inggeris itoe tidak-lah sangat-sangat memboenoeh nafsoe atau initiatiefnja Rajat Hindostan itoe. Sigeralah soeatoe *intellectueelenklasse* oleh kaoemnja, jang initiatiefnja misih hidoep, dan [illegible] achirnja, walau rintangan dari fihak Inggeris jang bagaimanapoen djoega, mendjadi pembela negeri dan pembela bangsa jang radjin dan actief. Inilah sebabnja didalam pergerakan Ra'jat Hindostan itoe banjak sekali terdapat kaoem „intelligentzia"!

Di Indonesia? Bagaimanakah keadaan di Indonesia?

Spreker oendjoekan, bahwa negeri Belanda itoe adalah soeatoe negeri jang *tidak* mempoenjai banjak basisgrondstoffen bagi soeatoe industrie sebagai negeri Inggeris. Negeri Belanda tidak poenja banjak arang batoe, tidak poenja parit besi, tidak poenja kapas d.l.l.

Oleh karena itoe, maka „doeit lebihan" jang didapatkannja dari drainage Indonesia jang millioen-millioenan itoe, terpaksalah dibawa lagi ke Indonesia, — di kembangkan lagi di Indonesia goena memboeka dan memperoesahakan matjam-matjam industrie, baik industrie pertanian (goela, karet, teh dll.), maoepoen industrie biasa (minjak, arangbatoe, paberik besi dll.). Pendek kata: kapitalisme Belanda jang ada disini adalah teroetama sekali *industri*-kapitalisme! Industrie-kapitalisme sangatlah boetoeh akan *kaoem boeroeh*: kaoem boeroeh kasar dan kaoem boeroeh lemas.

Soepaja gadjih-gadjih dan oepah-oepah bisa serendah-rendahnja, dan soepaja tidak banjak „tjrewet", maka kaoem boeroeh kasar ini haroes ditetapkan didalam kebodohan, artinja: tidak dikasih onderwijs samasekali. Sekolah-sekolah jang diadakan oleh kaoem imperialist di Indonesia, teroetama sekali hanjalah sekolah-sekolah oentoek mendidik kaoem boeroeh lemas sadja. Karena itoe maka systeemnja pendidikan hanja systeem perboeroehan belaka!

Nah, inilah jang mendjadi asal-asalnja kaoem „intjlek-intjlek" di Indonesia itoe. Didikannja didikan *boeroeh*: semangatnja semangat *boeroeh*. B. B. L. mendjadi „bijbelnja". Kepada kaoem boeroeh kasar dan Ra'jat Marhaen mereka memandangnja hina. Padahal mereka sebenarnja djoega *kaoem proletar*, jang ta' poenja apa-apa melainkan tenaganja. Didikan sekolahan tadi djoegalah soedah mengasingkannja daripada rasa nasional; mereka soedah *gedenationaliseerd*. Mendengar kata politiek, berdirilah boeloe poendoeknja!

Padahal! ...... Bahaja „werkeloos" sabansaban waktoe bisalah djoega mengantjam padanja. Sebab „werkeloosheid" adalah soeatoe keharoesan (noodzakelijkheid) didalam kapitalisme. Kapitalisme *sengadja* mendidik „reserveleger" kasar atau lemas, — artinja: kapitalisme sengadja mendgadakan sekoempoelan kaoem proletar kasar dan lemas jang werkeloos, ja'ni soepaja kapitalisten itoe sewaktoe-waktoe bisa mengganti pegawainja dengan „kaoem reserve" jang sanggoep bekerdja dengan gadjih jang lebih rendah. Maka didirikannjalah djoega dimana-mana *arbeidsbeurzen*, jang ta' lain ta' boekan adalah tempatnja kaoem kapitalisten itoe *memilihi* mana kaoem reserve jang boleh dipakai, mana jang tidak.

Bagaimanakah nasibnja kaoem intjlek jang werkeloos itoe? Dari fihaknja kaoem modal mereka mendapat tendangan. Maoe mentjari penghidoepan didalam kalangan Ra'jat mereka tidak bisa, oleh karena mereka memang *asing (vervreemd)* daripada Ra'jat. Hidoepnja lantas seolah-olah „goemantoeng tanpo tjantelan". Peroet kerontjong seringlah mengelapkan mata; maka sebagian kaoem werkeloos jang gelap mata itoe lantaslah loepa akan kemanoesiaannja, — mendjalankan kedjahatan, sampai ada jang mendjadi landverrader mendjoeal bangsa! (Disini ada sebagian kaoem intjlek jang hadlir mendjadi poetjat moeka! ?! ?)

Spreker lantas memperingatkan: hendaklah kaoem intjlek jang sekarang misih hidoep sebagai boeroeng titiran didalam sangkar sama insaf, bahwa bahaja ditendang oleh kaoem modal itoe *djoega bisa menjerang padanja sewaktoe-waktoe*. Maoe lari kemanakah mereka kalau soedah ditendang begitoe? Lekaslah beladjar bergaoelan dengan Ra'jat, hidoep dengan Ra'jat sebeloemnja telaat!

Kepada kaoem intellect jang *soedah* doedoek didalam pergerakan politiek, spreker djoega memperingatkan, bahwa mereka haroes bersatoe dengan Ra'jat, — bergerak *dengan* Ra'jat dan *oentoek* Ra'jat. Sebab kolonisatie tidaklah dapat diberhentikan dengan berterak „kita minta keadilan!" kita ada dalam keadilan!" sadja. Soal kolonisatie adalah soal kekoeasaan, soal *macht*. Kekoeasaan ini hanjalah kita dapatkan dengan menoempoek-noempoekkan tenaga ra'jat jang berdjoeta-djoeta itoe. Menoeroet pendapatan spreker, maka toean Thamrin c.s. tidak akan dipermainkan oleh kaoem sana, kalau Thamrin c.s. itoe mempoenjai organisatie *Ra'jat* jang sebesar-besarnja. Boekan sadja kaoem noncooperator, tetapi djoega kaoem cooperator, perloe bergerak *dengan* dan *oentoek* Ra'jat itoe!

Hendaklah ada *persatoean* antara kaoem terpeladjar dan Ra'jat. Dengan persatoean ini kaoem intellectueel ta' oesah takoet ringtangan antjaman, pergerakan tentoelah mendjadi lebih koeat, dan akan lebih lekaslah *Indonesia Merdeka!*

RAPAT P.N.I. BANDOENG.

—o—

Sebagaimana jang dahoeloe djoega telah terdjadi, maka oleh P.N.I. tjabang terseboet pada hari Minggoe tg. 24 November telah diadakan Openbare vergadering jang penting sekali boeahnja. — Vergadering mana bertempat di bioscoop Oranje Casino, bertoeroet-toeroet doewa kali sehari dibawah pimpinannja saudara Maskoen. Jang pertama dari djam 9, sampai djam 11.30 dan jang kedoewa dari djam 12 sampai djam 2.30 sore.

Vergadering ini mendapat perhatian besar dari publiek, sedang jang menghadliri kedoewa vergadering ini kira-kira 5000 orang lebih. Diantaranja kira-kira ada 1500 dari pada pihak kaoem iboe. Sedangkan diloear masih beratoes-ratoes jang terpaksa poelang kembali karena tida tjoekoep tempat.

Wakil dari perhimpoenan-perhimpoenan dan pers tjoekoep, begitoe djoega pendjagaan poelisi keliatan tjoekoep sekali.

Waktoe telah mendesak, rajat telah berdjedjelan, saudara **Maskoen** berdiri dimoeka rajat menjatakan vergadering akan dimoelai. Sebagai biasa sabelonnja membilangkan selamat datang dan mengasih ingat kepada anak-anak jang koerang oemoernja dari 18 tahoen soepaja meninggalkan itoe tempat. Setelah membatjakan agenda-agenda jang akan diremboeg laloe dipersilahkan sdr. **Gatot Mangkoepradja** berpidato oentoek menerangkan dari hal pendirian „poliklinick".

Saudara **Gatot** menerangkan koerangnja thabib-thabib di Indonesia jang berdasar wetenschappelijk teroetama jang soeka memberi pertolongan kepada rajat jang miskin dengan pembajaran jang ringan. Menerangkan tjilakanja orang-orang jang diobati oleh doekoen-doekoen, oleh karena sering kali soeka salah faham tentang menggoenakan obatnja itoe, sehingga banjak jang mendjadi haibat mendalam penjakitnja itoe, banjak djoega jang teroes meninggal doenia, oleh karenanja.

Pemoeda-pemoeda di-Indonesia koerang jang mengerti tentang ilmoe ketabiban, oleh karena itoe kita akan memboeka kliniek dengan mengasih pengadjaran dalam 6 boelan lamanja asal mengerti walaupoen tidak dengan setjoekoepnja.

Disamboeng oleh **Mr. Iskaq**, menerangkan maksoed dan toedjoeannja polikliniek, menerangkan dari hal orang-orang jang hendak berobat itoe, hanjalah haroes memberi wang derma paling banjak *f* 0.25 dan kalau perloe kelak akan ditoeroenkan.

Tiga dokter jang telah sanggoep memberi pertolongan dengan pertjoema ialah Dr. Laoh, Dr. Augustin, dan Dr. Soekimin semoeanja bangsa Indonesia.

Sebagai commissie dari itoe polikliniek, ialah saudara Mr. Iskaq ketoea dan doewa anggauta saudara-saudara Manadi dan Soetardjo.

Dipersilahkan **Ki Hadjar Dewantoro** berpidato, menerangkan dari hal pendidikan dan pengadjaran rajat Nasional. Ki Hadjar menerangkan bahwa, beliau boekan sebagai orang politik, hanjalah misalnja sebagai bapa tani jang akan menjebarkan benih nasionalisme. Spr. terangkan bahwa politik dan pendidikan rajat itoe senantiasa bergandengan.

Sebagai pertanian, maka haroeslah ada pagernja soepaja djangan terganggoe oleh binatang. Oleh karena itoe politik inilah jang mendjadi pagernja pendidikan nasional itoe. Pamerentahpoen telah membikin gedong sekolahan-sekolahan, akan tetapi tidak mentjoekoepi kaperloean kita, ja malah sebagian besar bertentangan adanja. Oleh karena itoe kita haroes memegang sendiri tentang pendidikan itoe.

Di dalam sekolahan rajat itoe selainnja diadjarkan dari hal segala kapintaran jang djoega diadakan di lain-lain sekolahan, djoega haroes diberikan pendidikan oentoek kasoetjian batinnja terlebih poela riwajat bangsa sendiri, soepaja anak itoe kelak mendjadi poetera Indonesia jang sedjati.

Tentang orang-orang jang soeka membitjarakan tidak mempoenjai pekerdjaan (werkloos), spr. critiek keras sebab boekang itoe bangsa binatang tidak ada jang werkloos, sedang manoesia mengatakan ada jang werkloos.

Spr. memberi pepatah sebagai djimat bagai kaoem pergerakan, teroetama oentoek poetera Indonesia oemoemnja. Beginilah boenjinja:

Tetep, antep. Maksoednja kita orang haroes tetep pertjaja kepada asas kita. Haroes setia kepada azas kita. Nanti akan berat kita dikalahkannja.

Ka doewa Neng.-Ning.-Noeng. -Nang. Pendek kata dari:

Neng artinja Meneng, kita bekerdja haroes ernstig.

Kemoedian laloe Ir. Soekarno berpidato menerangkan haroes bagaimanakah kewadjiban kaoem intellectueel terhadap pada kaoem Marhaen.

(Lihatlah verslag pidato Ir. Soekarno ini dilain tempat).

RAPAT P. N. I. CANDIDAAT TJABANG AIR-ITAM.

—o—

Pada hari Saptoe tanggal 30 November 1929, Partai Nasional Indonesia Cand. Tjabang Air Itam mengadakan Openbare-Vergadering betempat di-Gedong P. N. I. didoespen Air-Itam; vergadering dimoelai djam 9 pagi.

Perhatian publiek pada itoe rapat ada sangat loear biasa. Dari pehak kaoem iboe jang hadir lebih dari 200 orang. Gedong tempat Vergadering penoeh sesak, beratoes ratoes orang tidak kebagian tempat. Dalam Gedong itoe bisa termoeat 2500 orang sadja Dari wakil-wakil Perhimpoenan jang hadir Bestuur P. N. I. Palembang, dan wakil Pers „Soeara Timoer". Wakil politie lengkap.

Vergadering dipimpin oleh sdr. Hadji Abdulhamid.

Djam 9 precies Voorzitter sdr. *Hadji Abd. Hamid* mendjatoehkan paloenja menjatakan rapat dimoelai, serta lebih doeloe minta soepaja anak-anak jang beloem beroemoer 18 tahoen meninggalkan tempat vergadering. Voorzitter sdr. H. Abdulhamid mengoetjapkan selamat datang dan membilangkan banjak terima kasih atas kedatangan sekalian jang hadir, dan menerangkan bahwa vergadering ini adalah vergadering jang pertama kali diadakan oleh P. N. I. cand. Tjabang Air-Itam dan seoemoer doesoen Air-Itam baroe sekali inilah ada Openbare-Vergadering Besar, Vergadering ini hari boleh ditjatet dalam tambo Nasional Lebih djaoeh sdr. Hadji Abdulhamid terangkan bahwa timboelnja pergerakan P. N. I. disini boekan kemaoean oleh seseorang manoesia, tetapi soedah kehendak zaman. Tidak ada satoe djoega manoesia jang dapat menahan kehendak zaman itoe. Orang-orang jang menahan kehendak zaman itoe tidak ada jang menang, semoeanja hantjoer dan orang jang melawani kemaoean zaman itoe dinamai orang kaoem „kolot". Dari pendjoeroe-pendjoeroe, demikianlah sdr. H. Abd. Hamid teroeskan pidatonja, sajang ngar kaoem kolot merintangi soepaja [illegible] djangan datang mengoendjoengi ini [illegible] dering, tetapi sjoekoer alhamdoelilah [illegible] taan kaoeh kolot itoe djadi angin sadja [illegible] rena boekan orang beroeng datang ke Vergadering, tetapi makin tertarik hatinja [illegible] menjaksikan ini vergadering.

Boeat menggembirakan vergadering ini sdr. Hadji Abdulhamid [illegible] soepaja orang bersorak 3 kali: „Hidoep P. N. I., Hidoep P. N. I., Hidoep P. N. I." [illegible] sorakan jang rioeh sebagai halilintar [illegible] Voorzitter mendjatoehkan paloenja minta [illegible] berso[illegible] rak berenti.

Goenoeng Dempo itoe besar, [illegible] kalau dibandingkan dengan perasaan [illegible] saja waktoe melihat keinsjafan sdr. [illegible] waktoe melihat kesadaran sdr. sdr. jang [illegible] beramai-ramai mengoendjoengi ini vergadering dari pada goenoeng Dempo itoe [illegible] besarlah hati saja. Njatalah sekarang semangat maoe merdeka itoe boekan dikota-kota, tetapi telah teroes [illegible] sampai kedesa-desa. Adanja Openbare-Vergadering di Air-Itam ini hari, inilah alamatnja, inilah tandanja bahwa seloeroeh Indonesia soedah sadar. Kesadaran [illegible] jang bisa mendatangkan Indonesia merdeka dengan setjepat-tjepatnja. Seperti telah siarkan dalam soerat selebaran agenda ja[illegible] akan dibitjarakan dalam ini Vergader[illegible]

1. tentang hak berserikat dan berkoempoel
2. Keterangan Azas, dan
3. Soal kemerdekaan.

Sebeloem orang-orang jang haroes menerangkan itoe berpidato, maka lagoe „Indonesia Raja" diperdengarkan.

Kemoedian voorzitter vergadering minta sdr. *Saptoe* berbitjara menerangkan tentang hak berserikat dan berkoempoel.

Sdr. Saptoe oeraikan bagaimana sempitnja boeat berserikat dan berkoempoel kalau dinegeri jang tidak merdeka seperti Indonesia ini. Betoel kalau maoe mendirikan perserikatan tidak perloe minta izin pada pemerentah, tetapi hak-hak boeat ra'jat Indonesia berserikat dan berkoempoel masih di batasi dengan matjam-matjam ordonnanti.

Bermatjam-matjam stbl. jang djadi titiannja pergerakan diterangkan dan matjam-matjam art. s.w.b. jang mempoenjai sifat menakoet²ti matjam² *actie* orang merintangi pergerakan diterangkan djoega. Minta soepaja ra'jat bersatoe dan masoek P. N. I. kalau P. N. I. koeat boekan sadja djalan kita [illegible]

BAHAJA KELAPARAN.

—o—

Dari pehak jang boleh dipertjaja kami [illegible]

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

—o—

Kami wadjib memperingatkan, bahwa [illegible]

bangsa Belanda maoe meninggalkan zaman feodalisme dan maoe masoek dalam zaman kapitalisme. Karena dinegeri Belanda tidak ada basis grondstoffen, maka kaoem modal bangsa Belanda meninggalkan negerinja pergi kenegeri-negeri lain menoentoet bekal-bekal boeat peroesahaan dinegerinja. Bangsa Belanda beroentoeng bisa menemoe negeri Indonesia jang kaja raja ini.

Di-Indonesia imperialisme itoe mendjalankan politiek monopolie, sehingga bisa membeli barang-barang dari Indonesia dengan harga jang sangat moerah.

Cultuur-stelsel jang mendjadi pokoknja kemelaratan dan kemiskinan soedalah hilang dan sebagai gantinja timboellah erfpacht. Erfpacht poenja kemadjoean membikin beriboe² bangsa Indonesia djatoeh melarat dan djadi korban poenale-sanctie. P.N.I. timboel kedoenia akan mendjadi perisainja ra'jat Indonesia dari desakannja kapitalisme asing itoe. Ra'jat Indonesia haroes imankan akan symbool P. N. I. „merah poetih kepala banteng" merah artinja berani karena benar, poetih artinja soetji (toeloes ichlas menjerahkan diri dan harta benda boeat keperloean tanah air dan bangsa), kepala banteng haroes pertjaja pada kekoeatan sendiri. Nasional boergoeasi di Indonesia terboenoeh semoea oleh stelselnja imperialisme jang rakoes itoe.

Spr. terangkan djoega, banjak momok-momok jang telah memboeat pitnah pada P. N. I., katanja P. N. I. maoe seperti Abab dahoeloe (*), maoe mengadakan pemberontakan. Kepada momok-momok itoe spr. terangkan bahwa P. N. I. tidak akan berboeat seperti Abab, karena P. N. I. mempoenjai kejakinan sendiri, P. N. I. mempoenjai karakter jang sehat, ja'ni didalam segenapnja oesaha economie, sociaal dan politiek tentoe ra'jat Indonesia itoe tidak seperti karakternja imperialisme, tetapi dengan djalan setjara kemanoesiaan, dengan djalan jang positief (dengan tidak meroesak pehak sendiri).

Sdr. Kisam menerangkan tentang soal kemerdekaan, dan pimpinan Vergadering diserahkan kembali pada sdr. Hadji Abdulhamid.

Dengan pandjang lebar sdr. Kisam terangkan bahwa kemerdekaan jang dikedjar oleh P. N. I. boekan kemerdekaan boeat sesorang, tetapi kemerdekaan Nasional, dan boekan kemerdekaan setengah-setengah tetapi kemerdekaan jang sepenoeh-penoehnja. Oentoek mendapat kemerdekaan itoe tidak ada djalan lain melainkan ra'jat Indonesia mengoeatkan barisannja dalam P.N.I., karena itoe spr. seroekan soepaja segenap ra'jat Indonesia bersatoe hati dalam perserikatan Partai Nasional Indonesia.

Secretaris Vergadering membatjakan soerat dari H. B. P. N. I. jang maksoednja boeat mengoempoelkan wang boeat menjokong Student-Indonesia di Eropa, jang mana oleh Voorzitter diberi penerangan jang djelas pada publiek bagaimana djasanja Student-Student itoe boeat membela bangsa dan tanah air, sehingga orang toeanja jang takoet pensioennja hilang anaknja jang penoeh dengan perasaan kemerdekaan tidak disokongnja lagi dengan sepatoetnja. Boeat mereka itoe dengan lahir batin P. N. I. akan sokong dengan sekoeat-koeatnja. Dan voorzitter minta soepaja publiek menjokong sebedar koeasa; lantas bus didjalankan. Pauze 5 menit. Sehabis pauze jang menjamboeng ada 6 orang.

1. sdr. S. B. Djabar, 2. Mashak, 3. Nasroen, 4. Moesa, 5. Njonja Samidin (Sitti Rap), 6. sdr. Samidin.

Karena jang akan menjamboeng bitjara tidak ada lagi, poekoel 1.25 menit Vergadering ditoetoep, dengan selamat, serta sdr. Hadji Abdulhamid sebeloem vergadering dibubar, minta doa publiek soepaja jang mentangi P. N. I. disapoe kolera.

(*) Abab soeatoe desa masoek daerah onderdistrict Air-Itam, mengadakan pemberontakan pada tahoen 1914.

INDONESIA MOEDA.

—o—

Sebagai soedah pernah kami wartakan dimadjallah kita ini, maka semangat persatoean diantara pemoeda-pemoeda kita, jang terhimpoen dibeberapa perkoempoelan soedah tjoekoep mendjelma djoega disanoebarinja, sehingga timboellah fikiran mengadakan badan-persatoean, jang oleh Komisi-besarnja dinamakannja „Indonesia-Moeda". Oekoeran dalamnja semangat persatoean ini dapat kita persaksikan didalam fatsal² dari Anggaran-Besar, jang soedah dipoeteskan oleh Komisi-Besarnja, sedang boenjinja sebagai berikoet:

Toedjoean perkoempoelan jalah memperkoeat perasaän persatoean antara pemoeda-pemoeda tiap-tiap bagian pendoedoek Indonesia, baik jang rohani ataupoen jang djasmani, perkoempoelan akan mengichtiarkan soepaja mempoenjai keboedajan Indonesia jang satoe, dan memakai bahasa persatoean didalam pergaoelan, jaitoe bahasa Indonesia".

Karena perhimpoenan-perhimpoenan pemoeda Indonesia kita di bawah pimpinan studenten, jang kepandaian dan oesianja lebih dari tjoekoep, kami penoeh kepertjajaan, bahwa perkoempoelan pemoedanja diarahkan langsoeng ketoedjoean dan azas, setjara jang soedah didjalankan oleh Perhimpoenan Indonesia kita di-Eropah; boekankah toedjoean dan azas perhimpoenan ini sesoeai belaka dengan apa jang dikandoeng oleh Ra'jat Indonesia segenapnja? Boekankah riwajat doenia soedah mempersaksikan, bahwa pemoeda-pemoeda dari tiap-tiap negeri mendjadi penoendjoek, pemboeka djalan dan pengandjoer didalam negeri itoe dari genggaman bangsa asing?

Akan tetapi koerang faham poela oentoek kita, djika kita didalam Anggaran-Besar dari Indonesia Moeda itoe membatja didalam fatsal 1, bahwa „lamanja (perkoempoelan) doea poeloeh sembilan tahoen dan dimoelai pada tanggal ....". Sedang didalam fatsal 4: „Perkoempoelan tiada mendjalankan politik. Anggota dilarang mendjalankan politik".

Betapa ketjiwanja kaoem Indonesia dipergaoelan hidoep kita, jang menoedjoe kepada Kemerdekaan-Nasionaal, djika Indonesia Moeda dengan fatsal² terseboet bermaksoed meminta „rechtspersoon" kepada pemerintah, jang didalam tanah djadjahan kita ini semata-mata hanja bererti oentoek melinjapkan kemerdekaän perkoempoelan, karena atoeran, „rechtspersoon," di Indonesia politiek dibawa-bawa, sedang kemaoean kaoem sana bertentangan sama sekali dengan kemaoean kita. Biarpoen perkoempoelan itoe karena mengingat moedanja peladjar-peladjarnja jang mendjadi anggauta, ta' memperkenankan mendjampoeri politik sekali, ta' perloe sama sekali meminta „rechtspersoon", ta' perloe poela menentoekan sebagai termaktoeb didalam fatsal 4 tadi.

Karena suggestief dan psychologisch pendirian itoe koerang benar. Itoepoen di mengerti oleh student-student kita, asal sadja boekan dari golongan Noto-Soeroto cs.

Ingatlah kepada semangat jang sedang asik berkobar-kobar disanoebari Ra'jat Indonesia segenapnja. Djanganlah diperloepakan!

Lagi poela apakah erti perkoempoelan pemoeda, jang ta' memperingatkan kepada segenap pemoeda-pemoeda, bahwa vrijheidsideaal, tjita-tjita kemerdekaän adalah kepentingan kita. Dan tjoema menjebar vrijheidsideaal ini politik pemoeda Indonesia sedjati. Politik kita berlainan dengan politik ditanah merdeka.

Kami koewatir kepada perkoempoelan pemoeda jang ta' membangkitkan vrijheidsideaal, kalau tidak dapat persetoedjoean dari Rajat seoemoemnja dan hanja dapat persetoedjoean dari pemerentah asing sadja. Dari itoe arahkanlah pekerdjaän perkoempoelan pemoeda itoe kepada keboetoehan dan kepentingan Ra'jat, oentoek dapat memperhoeboengkan dan memimpin dikemoedian hari, karena kalau tidak ada ra'jat tidak ada negeri.

OPENBARE LEZING TENTANG NASIONAL ONDERWIJS.

oleh

KI HADJAR DEWANTORO.

—o—

Atas oesahanja Pergoeroean Rajat di Jacatra, pada malam Kemis tanggal 21-22 November 1929 telah diadakan lezing tentang Nasional Onderwijs oleh Ki Hadjar Dewantoro bertempat di-Gedong Permoefakatan Indonesia di Gang Kenari dengan dikoendjoengi oleh koerang lebih 1000 orang lelaki dan perempoean.

Persidangan dipimpin oleh Mr. Mohamad Nazief, Voorzitter dari Pergoeroean Rajat dan diboeka pada poekoel 8 soré. Sabeloemnja Ki Hadjar Dewantoro moelai lezingnja, maka voorzitter menerangkan pada publiek maksoednja dan perloenja diadakan rapat ini. Kemoedian voorzitter mempersilahkan Ki Hadjar Dewantoro oentoek moelai dengan lezingnja.

Spreker mengoeraikan tentang Nasional Onderwijs dan menerangkan apa sebabnja dinamakan peladjaran kebangsaan itoe. Dengan mengambil tjonto seperti di Tiongkok dan Japan, maka spr. mengatakan, bahwa onderwijs disana dinamakan Onderwijs Rajat, sebab onderwijs tadi diatoer oleh Kekoeasaan Rajat sendiri dan ta' diperintah oleh siapapoen djoea. Djadi berlainan sekali dengan di Indonesia, sebab jang ... Onderwijs lain bangsa dan ... ngan keperloean kita. Djadi kita mengetahoei apa sebabnja kita haroes berichtiar sendiri oentoek mengadakan onderwijs tadi, dan tjaranja mengedjar itoe kita haroes beladjar bekerdja sendiri, dan djangan mengharap-harap atas bantoeannja orang lain. Apa sebabnja kita haroes bekerdja sendiri dan djangan soeka mengharap-harap bantoean dari lain orang, sebab oemoemnja bangsa asing disini jang katanja tjinta pada kita, ketjintaännja tadi hanja sebagai tjinta monjet (apenliefde) belaka, jaitoe tjintanja tadi dikempit sampai mati. Soepaja tjotjok dengan kemaoean Rajat haroes mentjari dan berichtiar mengadakan Onderwijs sendiri. Sering kali terdengar, bahwa bangsa kita itoe bangsa lembek, penakoet d.s.b., dan katanja ta' pantas mendapat merdika. Akan tetapi kelembekan, hati penakoet d.s.b. tadi, itoelah semoeanja dari boeahnja pendidikan Onderwijs jang dikasihkan pada kita. Djika menilik Riwajat Indonesia, maka dikatakannja bahwa bangsa kita dahoeloe kala adalah bangsa jang gagah berani dan banjak achli-achli peperangan. Maka itoe didalam Nasional Onderwijs kita haroes menjelidiki benar-benar tentang Riwajat itoe (tambo nasional) soepaja bisa membangoenkan semangat jang menghargai atas pahlawan-pahlawan kita dahoeloe kala jang masih djoega berkobar disanoebari kita sekarang.

Kemoedian spr. membitjarakan tentang Eugenitiek (ilmoe pendidik, kesehatan dan toeroenan). Begitoepoen di Taman-Siswa kata spr., senantiasa memperhatikan dan beroesaha akan memperbaiki toeroenan kita dikemoedian hari, itoelah soeatoe kewadjiban bagai kita. Spr. mengoeraikan apa jang termoeat didalam boekoenja prof. Boecke, bahwa ada seorang poedjangga bernama Towel telah membikin pertjobaan soeatoe binatang jang biasa hidoep dihawa dingin ditaroehkan dihawa panas. Itoe binatang-binatang tentoe sadja tidak merasa senang dan berprotest. Akan tetapi toeroenannja akan tinggal biasa sadja dan tidak merasa apa-apa lagi, walaupoen sabenarnja ada didalam keadaan jang abnormaal, sebab binatang-binatang toeroenan tadi tidak mengetahoei akan penghidoepannja nenek mojangnja tempo dahoeloe kala jang normaal (sempoerna). Berhoeboeng dengan itoe maka mendjadilah soeatoe tjonto bagai kita Rajat Indonesia jang kebanjakan masih koerang faham akan tambo keloehoeran nenek mojangnja. Soepaja kita mengenal akan tambo nasional kita, maka haroes berhati-hati dan djanganlah membatja tambo-tambo jang dibikin oleh kaoem sana. Maka itoe berhoeboeng dengan itoe, banjaknja achli-achli bangsa kita, diharap ... soeka menjelidiki dan memperbaiki ... tambo kita sendiri. Sebagai penoetoep spr. berkata, bahwa kita perloe memakai dasar non-cooperatie, sebab dengan itoe, kita akan bisa mengoekoer tenaga dan ... kita sendiri.

... persidangan ditoetoep, maka ... kasempatan pada publiek oentoek ta... menambah tentang lezingnja Ki Hadjar Dewantoro tadi.

Poekoel 11 malam, maka voorzitter me... toetoep kerapatan dengan mendapat per...

[P]ENTANGAN TERHADAP KEPADA PERGERAKAN INDONESIA.

—o—

...kota Jacatra soedah dilarang oleh jang ... boeat menjewakan gedong-gedong bioscoop oentoek tempat vergadering, dengan beralasan gedong bioscoop hanja di... idin oentoek memoetar film sadja. Gedong roemah setan soedah tidak disewakan poela oentoek tempat vergadering. Rintangan ini soedah mengenai kepentingan segenap pergerakan Indonesia.

Bagaimana kelak kedjadiannja karena kesempitan-kesempitan oentoek menjoeara didalam oemoem, itoelah hanja diatas tanggoengannja kaoem sana.

Tjoema kami berseroe kepada segenap Rajat Indonesia, lebih kekalkanlah persatoean. Matahari soedah sampai tingginja.

CONGRES P. P. P. K. I. DI-SOERAKARTA.

(25—27 December 1929).

—o—

25—12—'29 *malam* djam 9. Pertemoean ... *Rapat tertoetoep* kesatoe. (Bertempat di Clubhuis P. N. I.).

26—12—'29 *pagi* djam 9. *Rapat oemoem* kesatoe:

Vakactie: Dr. Soetomo dan Ir. Soekarno. (Bertempat di-soos Habiproojo).

26—12—'29 *malam* djam 9 *Rapat tertoetoep* kedoea.

(Bertempat di-Clubhuis P. N. I.).

27—12—'29 *pagi* djam 9. *Rapat oemoem* ...

CONGRES PEMOEDA INDONESIA DI-MATARAM.

sebagai pemboebaran perhimpoenan terseboet dan akan diadakan pada tanggal 28 December 1929 sampai 3 Januari 1930.

Congres ke-I dari „PERIKATAN PEREMPOEAN INDONESIA"

di-Jacatra.

(bertempat di-Gang Kenari 15).

—o—

28/29 Dec. '29 *Pertemoean* (Receptie oemoem), moelai djam 8 malam.

1. Pemboekaan oleh ketoea Congres-comité.
2. Njanjian pemboekaan (zangkoor).
3. Pemboekaan tentoonstelling oleh Pemoeka sub-comité tentoonstelling.

Pauze ½ djam.

4. Congres-comité menjerahkan pimpinan kepada Pengoeroes „Perikatan Perempoean Indonesia".
5. Pimpinan oleh P. P. I.

29 Dec. '29. *Rapat oemoem.*

1. Pemboekaan oleh Ketoea.
2. Verslag oleh Penoelis P. P. I.
3. „Kemadjoean perempoean dalam perarakan sekarang" oleh sdr. Soejekti B.).
4. „Poeteri Merdika" oleh sdr. Soem (P. B. S.).

Pauze.

5. Verslag dari Penningmeesteres P. P. I.
6. „Perempoean dan Economie" oleh sdr. M. A. Maffoeld.
7. „Seorang perempoean diroemahnja" oleh sdr. Sri Mangoensarkoro (T. S. B.).
8. „Isteri sebagai Iboe" oleh sdr. Abdoelrahman.
9. „Pendidikan" (W. K. M.).
10. „Sahabat soenggoeh-soenggoeh" oleh sdr. Soekati (A. S.).
11. „Soal jang haroes diperhatikan oleh kaoem perempoean" oleh oetoesan dari Sarekat Isteri Soematera.

29/30 Dec. '29. *Rapat tertoetoep* (moelai djam 8 malam).

30 Dec. '29. *Rapat tertoetoep* (moelai djam 8.30 pagi).

30/31 Dec. '29. *Rapat oemoem* (moelai djam 7.30 malam).

1. Verslag Redactie oleh sdr. Soenarjati.
2. „Kemadjoean doenia" oleh sdr. Soewito.
3. „Arah madjoe sedikit kemoeka" oleh sdr. Goenawan.
4. „Mendidik anak kita" oleh sdr. Soedarmoatmodjo.
5. „Kewadjiban anak Indonesia" oleh oetoesan dari Santjojo Rini (Solo).

Pauze.

6. „Verslag administratie" oleh sdr. Ismoediati.
7. „Tentang Weduwe- en weezenfonds" oleh sdr. Djami (Darmolaksmi, Salatiga).
8. „Boeta kepada hoeroef" oleh sdr. Poeger (B. B. M.).
9. „Dengan djalan apakah jang dapat menjampaikan maksoed kemadjoean?" oleh sdr. St. Hajinah (H. B. A.).
10. „Pimpinan perhimpoenan" oleh oetoesan dari Pengoeroes P. P. I.

31 Dec. '29. *Rapat tertoetoep* (moelai djam 8.30 pagi).

31 Dec. '29. *Malam perdjamoean* (Gezellige avond), moelai djam 8.30 malam.

DJOHAN DJOHOR & Co
BATIK HANDEL
PASAR SENEN No. 155 dan 121.
(PINGGIR DJALAN LISTRIK).
TELEFOON No. 1434
WELTEVREDEN.

ROKO-TONGBOE
TJAP LIMA-BELAS
TRADE 15 MARK.
WETTIG GEDEPONEERD.
Kwaliteit soeda terkenal sedari lama, bisa dapet rasa enteng atawa keras.
Ketengan:
PER PAK ISI 40 BATANG 6 CENT
Terdjoewal dimana-mana tempat.
Boeat djoeal lagi dikasi rabat bagoes, bisa dapet pada Agent-agent.
Dikloearken oleh:
OEIJ DJIOE HIANG, Toko 3. BATAVIA.

S. B. LAMSOEDIN
& Co
FABRIEK KOEPIAH
MOLENVL. WEST 179
BATAVIA

PETJI NASIONAL
INDONESIA

NOMMER 35. 15 DECEMBER 1929. T

PERSATOEAN INDONESI[A]

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA We

LEMBARAN KE 2

Diatas papan tjatoer politiek Barat.

oleh
MOHAMMAD HATTA.
(tertoelis oentoek Pers. Indonesia).

—o—

Negeri Oesteria (Oostenrijk).

Dalam karangan jang terdahoeloe di Persatoean Indonesia ini telah saja terangkan, bahwa pertentangan politik di-Eropah makin lama makin tadjam, teroetama poela oleh kembangnja pergerakan sociaaldemokrasi. Maksoed kaoem sociaaldemokrasi akan merobah sama sekali sendi pergaoelan hidoep matjam sekarang jang bernama kapitalisme dan maoe diganti dengan socialisme. Harta benda, kepoenjaan manoesia masing-masing alias harta partikoelir maoe diganti dengan harta benda kepoenjaan oemoem. Djadinja nanti, kalau kaoem socialis menang, kaoem kapitalis terpaksa menjerahkan segala harta-benda mereka boeat didjadikan kepoenjaan oemoem. Sebab itoe tidak heran kita, kalau kaoem kapitalis itoe sekarang bergerak poela maoe menindis tjita-tjita jang dikembangkan oleh kaoem socialis. Mereka tjinta pada harta mereka; mereka tidak maoe melepaskan harta mereka kepada orang lain. Semangkin besar pergerakan kaoem socialis, semangkin besar kekoeatiran hati mereka, semangkin poela mereka bertambah awas. Kalau perloe mereka tidak gentar menindis perasaan demokrasi, sebab atoeran demokrasi itoe memang memberi sempat pada tiap-tiap partai boeat mengembangkan tjita-tjita mereka pada rajat. Oleh sebab atoeran demokrasi di-Eropah, maka kaoem [so]cialdemokrasi soedah kembang dan koeat.

Dalam negeri **Oesteria** kaoem socialdemokrasi mempoenjai pengaroeh besar dalam golongan rajat, teroetama di-iboe kota negeri itoe, jaitoe kota **Wien.** Gemeenteraad Wien djatoeh dibawah pimpinan mereka. Dalam parlement Oesteria kaoem socialdemokrasi mempoenjai oetoesan 71 orang banjaknja dari pada djoemlah 165. Djadinja lebih dari satoe pertiga.

Boeat mengetahoei pengaroeh mereka ini, djangan diloepakan kedoedoekan negeri Oesteria sesoedah perang besar. Keradjaan lama soedah roentoeh dan telah bertjerai-berai atas beberapa keradjaan² baroe. Negeri Oesteria sendiri sekarang mendjadi negeri ketjil jang pendoedoeknja tjoema 6 millioen djiwa. Diantara jang 6 millioen ini ialah kira-kira 1½ millioen jang tinggal [di-i]boe kota, di-Wien. Ini tiadalah satoe [per]gaoelan jang sehat. Keadaan jang seperti [itoe] amat memberati pada ekonomi Oesteria. [Boe]at negeri jang ketjil ini, iboe negerinja [terl]aloe besar. Orang kota, jang kebanjakan [ter]diri atas kaoem boeroeh, mendapat penghidoepan dari pada hasil industri. Hasil ini [ditoe]karkan dengan hasil kaoem tani jang [hid]oep diloear iboe kota. Akan tetapi sebab [n]egerinja ketjil dibandingkan dengan iboe kota, maka tjoema sebagian ketjil dari pada hasil industri jang boleh didjoeal pada anak negeri sendiri. Sebaliknja hasil tanah tidak tjoekoep boeat menghasilkan barang makanan oentoek pendoedoek iboe kota. Oleh sebab itoe maka pendoedoek negeri Oesteria sesoedah perang djatoeh melarat. Hal ini [m]engoeatkan pergerakan kaoem socialdemokrasi, jang bersandar pada kaoem boeroeh. Sebab itoe poelalah maka kaoem socialdemokrasi jang paling koeat ialah dalam [ib]oe kota, sehingga peratoeran iboe negeri [t]erserah pada tangan mereka.

Kebesaran pengaroeh kaoem socialdemokrasi ini telah membangkitkan ketjiwa hati [p]ada kaoem kapitalis dan kaoem kolot, jang [b]anjak mempoenjai pengaroeh pada kaoem [tan]i. Dari moelai beberapa tahoen jang laloe [mere]ka soedah membangkitkan satoe perge[rakan] baroe oentoek melawan kaoem social[demok]rasi. Pergerakan ini bernama **Heim**[wehr,] dalam bahasa kita boleh dinama[kan „pengaw]ara negeri". Pergerakan ini tidak [ba]njak lainnja dari pergerakan fas[cis di-It]alia. Pergerakan ini tidak segan [menindas g]etjah pergerakan socialdemokrasi ngan jang bertentangan ini hampir bertoemboek. Kalau terdjadi jang seperti itoe, tentoe boleh timboel kalang kaboet dalam negeri. Beberapa boelan jang laloe kaoem Heimwehr soedah mengantjam pemerintah Oesteria, mangatakan, bahwa mereka akan menggerakkan laskar mereka jang ada diloear iboe kota boeat merampas pemerintahan negeri, kalau pemerintah tidak berlakoe keras terhadap kepada kaoem socialdemokrasi. Mereka sangat iri hati melihat kaoem socialis berkoeasa begitoe besar dikota Wien.

Oleh sebab antjaman keras itoe dari pehak Heimwehr, maka pemerintah lama djatoeh dan diganti oleh pemerintah baroe jang dikepalai oleh toean **Schober**, dahoeloe sebagai kepala polisi dikota Wien. Keangkatan Schober djadi menister-presiden dipandang oleh kaoem socialdemokrasi sebagai antjaman bagi mereka, dan sebagai kemenangan bagi kaoem Heimwehr, jang maoe mengadakan diktatoer di-Oesteria. Dan iapoen seorang pegawai lama dari keradjaan lama, seorang jang teroes ta'loek pada perintah keizernja. Perasaan demokrasi beloem tersimpan dalam dadanja. Ia pernah hidoep dalam peratoeran autokrasi dan sekarang ia akan membangkitkan kembali peratoeran lama itoe, biarpoen djoega tidak seperti dahoeloe.

Boeat mentjapai maksoed ini, maka perloelah dirobah peratoeran Grondwet negeri. Kekoeasaan parlement, jaïtoe dewan rajat, haroes dikoerangkan dan kekoeasaan presiden Republiek haroes diperkoeat. Sebab itoe djoega Schober soedah membikin satoe rentjana oendang-oendang (wetsontwerp) boeat merobah Grondwet. Rentjana ini soedah dibawa kemoeka dewan rajat, diminta dipertimbangkan. Soedah tentoe kaoem socialdemokrat tidak setoedjoe dengan hal itoe. Mereka tidak maoe menerima jang kekoeasaan rajat dikoerangkan. Oleh sebab itoe mereka soedah menjatakan, bahwa mereka akan memboeat opposisi, melawan rentjana itoe.

Dalam peratoeran Grondwet jang sekarang tertoelis, bahwa perobahan Grondwet hanja boleh dilangsoengkan, kalau disjahkan oleh paling sedikit doea pertiga dari rapat dewan rajat. Sekarang djoemlah kaoem socialis lebih dari sepertiga dalam dewan rajat, sehingga djoemlah doea pertiga tidak akan terdapat oleh partai Schober.

Apakah djalan sekarang bagi Schober boeat menjampaikan maksoednja? Dengan djalan dewan rajat, tidak tertjapai. Sekarang ada doea djalan! Pertama memboebarkan dewan rajat, jang boleh dilakoekan oleh presiden Republik. Sesoedah itoe diadakan pemilihan baroe boeat parlement. Kalau dalam dewan rajat baroe partai-partai jang maoe menoendjang maksoed Schober terdapat tempat lebih dari doea pertiga, maka dapatlah oleh pemerintah mengadakan perobahan Grondwet dengan djalan parlementèr, jaïtoe menoeroet edjaan demokrasi. Akan tetapi kalau kaoem socialdemokrat kembali dalam dewan rajat lebih koeat dari doeloe, pendeknja mendapat soeara lebih banjak, tentoe maksoed pemerintah tidak dapat dilakoekan dengan djalan parlementer. Dan dalam pemilihan jang akan dilakoekan, tentoe segala kaoem jang melawan diktatoer akan membantoe kaoem socialdemokrasi. Dan golongan ini masih besar. Djadi soedah boleh kita katakan, bahwa dengan djalan memboebarkan dewan rajat dan mengadakan pemilihan baroe Schober tidak akan dapat melakoekan maksoednja.

Sekarang tinggal lagi djalan jang kedoea: Grondwet dirobah dengan iradah (decreet) pemerintah sadja dengan tidak mengindahkan oendang-oendang. Pendeknja dengan djalan kekerasan, seperti jang disoekai oleh kaoem Heimwehr. Dengan djalan ini tentoe timboel keadaan diktatoer di-Oesteria.

Moela-moela kelihatan angin politik dinegeri Oesteria jang menoedjoe kearah dik-

---

Sokongan goena Studenten kita di-Eropah.

Hooldbestuur P. N. I. dan Pengoeroes Studiefonds P. N. I. soedah men[...] kepada sdr. Mr. Soenarjo di-Medan oentoek menerima djoega derma sei[...]kongan goena keperloean Studenten kita di-Eropah.

Atas nama Hooldbestuur P. N. I.
Sartono.

Akan tetapi kaoem socialis di-Oesteria roepa-roepanja tidak akan membiarkan sadja pemerintah berboeat sewenang-wenang, tidak akan melihat sadja, kalau pemerintah berboeat satoe pekerdjaan jang melanggar hoekoem negeri. Dalam congres mereka, jang diadakan sesoedah Schober menjatakan maksoednja boeat merobah Grondwet, diterangkan dengan djelas, bahwa kaoem socialdemokrasi siap akan mengadakan perang rajat dalam negeri, kalau Grondwet dirobah dengan djalan jang tidak halal. Perobahan Grondwet menoeroet kemaoean Schober adalah bagi mereka satoe keadaan jang bersangkoet dengan hidoep atau mati. Dan sebeloem mati, mereka soeka menoempahkan darah mereka lebih dahoeloe. Beginilah sikap kaoem socialdemokrasi Oesteria terhadap pada perobahan jang maoe dilakoekan oleh Schober.

Perang rajat ditanah Oesteria boleh djadi menggemparkan nanti seloeroeh Eropah. Sebab itoelah keadaan dinegeri ini amat diperhatikan oleh negeri asing. Teroetama oleh mereka jang berdarah demokrasi jang toelèn.

Roepa-roepanja pemerintah socialis dinegeri Inggeris tidak merasa senang melihat keadaan di-Oesteria. Djoega mereka mempoenjai ketjemasan hati. Kaoem socialdemokrasi ditanah Oesteria adalah sekaoem dengan mereka. Kalau kaoem socialdemokrasi disana tertindis, maka pendirian pergerakan mereka mendjadi lemah. Akan tetapi keradjaan Oesteria merdeka boeat mengatoer negerinja sendiri, merdeka dalam politik mereka. Keradjaan asing tidak boleh tjampoer dengan hal-ihwal mereka dalam negeri. Sebab itoe poela pemerintah Inggeris tidak dapat tjampoer tangan dalam persengketaan politik di-Oesteria. Akan tetapi keradjaan Inggeris adalah satoe keradjaan besar. Dalam pergaoelan internasional, dalam Volkenbond, ia mempoenjai pengaroeh besar. Dengan djalan ini pemerintah Inggeris nanti dapat memperlihatkan pengaroehnja pada Oesteria. Oentoeng malang bagi Oesteria, ia masih mempergoenakan toendjangan dari Volkenbond, sebab ia negeri ketjil dan dalam kesoesahan ekonomi.

Berhoeboeng dengan segala fasal ini mengertilah kita dalamnja isi perkataan minister loearan negeri Inggeris, minister Henderson kepada seorang djoernalis Oosteria: „Saja harap persengketaan politik dinegeri Oesteria diatoer dengan djalan demokrasi". Ini perkataan memakai hiasan diplomasi. Dalam perkataan biasa ertinja: Awas kamoe kaoem fascis Oesteria. Kalau kamoe hantjoerkan demokrasi disana, nanti penghidoepanmoe dalam pergaoelan internasional akoe bikin soesah. Djangan tertawa membatja perkataän ini, karena dalam doenia ini sikoeat masih berkoeasa atas silemah.

Apa-apa jang kedjadian dinegeri Oesteria ini pada batinnja ialah perdjoangan jang hebat antara demokrasi dan fascisme. Kaoem kolot sekarang bentji pada demokrasi, sebab dengan demokrasi pengaroeh mereka bertambah koerang. Mereka tjoema maoe menghargakan demokrasi, kalau dengan djalan itoe mereka dapat menipoe orang banjak sambil melakoekan kemaoean mereka. Akan [te]tapi kalau mata rajat soedah terboeka, [ka]lau rajat tidak dapat ditipoe lagi, maka [m]ereka soedah bentji pada demokrasi dan maoe timboelkan keadaan autokrasi kembali, dimana mereka dapat berkoeasa kembali.

* **

Apa jang terdjadi dinegeri Oesteria amat penting bagi kaoem demokrat Eropah. Akan tetapi djoega penting boeat kita, jang hidoep dalam negeri djadjahan. Kita boleh betjermin pada kedjadian-kedjadian itoe,

pergerakan ini. Sekarang P.N.I. dia[...] oleh pemerintah, boekan karena P.N.[I.] bahaja boeat keselamatan oemoem, m[elai]kan sebab P.N.I. mengembangkan sem[angat] kebangsaan pada rajat. Kita menoedj[oe ke]merdekaan. Kemerdekaan itoe tidak [...]kai dan tidak akan dikasikan oleh p[emerin]tah. Sebab itoe pemerintah menghal[a]langi kembangnja tjita-tjita kemer[dekaan].

Djoega dalam negeri kita hebat [per]tangan social dan politik. Pertentang[an ...] sana. Keperloean sini bertentangan d[engan] keperloean sana! Sebab itoe kita tid[ak da]pat bekerdja bersama-sama denga[n ...] jang maoe mengikat kita selama-la[ma]. Perobahan hidoep kita dan kemerd[ekaan] kita tjoema dapat ditjapai dengan t[enaga] kita sendiri dan oesaha kita sendiri. [...]basan dan kemerdekaan moelai datan[g ka]lau rajat insjaf jang ia maoe mendja[di ma]noesia jang benar, maoe melepaskan [...] reka dari tindisan asing; kalau [...] memerdekakan diri sendiri, — s[...] djaan jang tidak bisa dikerdjakan [...] asing.

Kenapakah tjerita saja lanta[...]djoangan demokrasi dan fascisme [...]teria koq sampai melenggok djadi [...]erdekaan kita? Maksoed saja tjoe[ma me]nerangkan, bahwa kaoem ko[lot ...] maoe menghargaï demokrasi [...]krasi itoe tidak meroesakkan [...]reka. Kalau demokrasi ito[e ...] keperloean mereka, mereka [...] memboeang demokrasi itoe. [...]ga dinegeri kita. Kalau kita [...] kita tidak dapat minta pada ka[...]ana tidak dapat mengharapkan ja[...] maoe memberi kita atoeran-a[...] krasi jang toelen, maoe memb[...] de[wan] rajat jang toelen seperti di-Eropah [...] sebab segala hal ini bertentangan denga[n] keperloean mereka. Sebab itoe dewan raja[t] kita tidak terdapat didalam „Volksraad" melainkan diloear „Volksraad". Rajat sen[diri] diri haroes menjoesoen demokrasi sendiri, mengadakan dewan rajat sendiri. Kalau kit[a] maoe P.P.P.K.I. boleh kita soesoen mendja[di] dewan rajat jang toelen. Akan tetapi so[al] ini terletak diloear karangan ini! Dikemo[dian] hari kita oeraikan.

Den Haag, 4 November 1929.

slag perihal pekerdjaannja madjelis pertimbangan P. P. P. K. I. dalam tahoen 1928 dan 1929.

—o—

ah dalam boelan December 1927 akan P. P. P. K. I., sebagai hasilnja raan di Bandoeng oleh berdjenis-rhimpoenan kebangsaan, maka pada er 1928 permoefakatan itoe telah an kongresnja jang pertama di ; pada kongres itoe jang bertanda di voorzitter dan secretaris dari timbangan. Apabila sampai ada djadian dan aksi-aksi tentoenja e tadi dapat lantas bertenaga atnja.

kongres terseboet diatas diboeatnja ai-bagai praeadvies (lihatlah *Sri* tg. dan 30 Augustus 1928 No. 34 dan 35) tang perkara-perkara jang akan diseboet ikoet ini:

. Tentang pendiriannja seboeah bank gsaan.

Sampai dimana dapat dibangoenkan orang soepaja bergiat mengadakan djaran kebangsaan.

Perihal pengaroeh-pengaroehnja peroe-n asing atas pergaoelan-hidoep Indo-

gai kesoedahannja pembitjaraan dan awab maka diadakan komisi-komisi k kedoea perkara jang terseboet oeloe. Didalam tempo jang tidak e lama komisi itoe telah memboeat nja, (*Sri* tg. 15 Mei 1929 No. 20).

k lama kemoedian itoe lantas di nnja hasil praktisch, karena Bank nipoetera dari Indonesische Studie-dioebah djadi seboeah Bank Nasional nesia. Dengan peroebahan itoe besarnja al ditambah boekan sedikit, hingga nja berniaga poen dapat diloeaskan-maran ada menampak karena Bank apat persetoedjoeannja Indonesiers poela perhatiannja Pemerintah, Pers Belanda poen didapatnja kritiek djoega. Hasilnja; Bank selaloe madjoelah, soenggoehpoen ada kritiek dari pihak[2] pendjabat negeri anoe jang berpendapatan bahwa ta[illegible]atlah terdjadi Indonesiers itoe be-[illegible] djika tidak dengan penilikan-pemerintah. Akan tetapi pihak kita poen memegang azas berdiri sendiri dengan dja sendiri. Maka adalah tanda-alamat jang menoendjoekkan itoe bank lambat akan mendapat tjabang-tjabang di se-n Djawa. Maka boleh diharap, pada at-lain di Indonesia orang akan berdajaja soepaja mengembangkan perihal keinganannja ada berdiri bank Indonesia di ah-daerah jang Boemipoeteranja memjai perniagaan dan peroesahaan kerajinan (industri) sendiri, serta poela disitoe mendirikan tjabang-tjabang djoega. Akan tetapi tentang pendiriannja tjabang itoe djanganlah dipaksa, bahkan hendaklah ia di-adakan kalau orang soedah jakin sendiri akan kepentingannja serta keperloean-keperloeannja ke-ekonomian memaksanja, lebih-lebih poela jang haroes dikemoekakan itoe ialah pertimbangan tentang perkaranja dan hal pimpinan.

Pertimbangan tentang pengadjaran kebangsaan poen berboeah djoega, baik dengan bertambah banjaknja sekolahan Taman Siswo, baik dengan diperbaiki pengadjarannja pada sekolahan Taman Siswo jang soedah ada dan begitoe poela diperbaiki pengadjarannja pada sekolahan kebangsaan kepoe-njaan Boedi Oetomo dan P. S. I.

Komisi oentoek mengarangkan soeatoe program van actie telah memboeat pekerdjaan jang berfaedah, karena kejakinan orang makin tertanam, bahwa oentoek sampai kepada persatoean jang lebih tegoeh itoe perloe ada moesjawarat jang sampoerna dan sama-kerdja jang lebih karib.

Pada pihak politiek P. P. P. K. I. djadi pembitjaraan oemoem djoega. Maka soedah semestinja poela, bahwa partij sana tidak senang sekali melihatkan soeatoe federasi persatoean Indonesia, jang didalamnja segala perhimpoenan kebangsaan berdjabat-djabatan tangan. Kritiek jang datang dari pihak sana itoe, walau begitoe keras sekalipoen, kepada kita hal itoe menggembirakan. Demikianlah kalau digoenakannja kata-kata jang djaoeh dari sopan djoega, serta koerang pantas dan koerang toeloes poela. Kita poen tidak diampoeni lagi, orang telah mengoemoemkan verslag-verslag jang menjebelah, kedjadian-kedjadian dan perbandingan-perbandingan dipoetar-poetar disindirkan tentang soeatoe persekoetoean internasional. Dengan tjara begitoe golongan Belanda di antara masjarakat sini diberinja gambar jang koerang benar sekali tentang permoefakatan kita. Hal itoe boleh dibiarkan sadja, asal tetapi dalam hal itoe haroeslah oleh perhimpoenan-perhimpoenan jang djadi lidnja itoe didjaoehkanlah dari segala perselisihan satoe-sama lain jang ketjil-ketjil serta jang koerang perloe dan kebentjian pada seseorang itoe dari pembitjaraan dimoeka ramai. Tentang ini pers Indonesia hendaklah menjampaikan soeatoe kewadjiban tanggoengan jang maha-berat. Djikalau ada sesoeatoe keberatan, sejogianja dibawa kepada pengoeroes P. P. P. K. I. Atas perkara itoe dalam permoesjawaratan di Djokjakarta pada boelan Januari tidaklah diperoleh boeah jang menjenangkan, maka patoetlah diadakan atoeran organisatorisch jang lebih baik oleh kongres jang bakal terdjadi di Solo itoe.

Kritiek oemoem dari partij Sana itoe membawa faedah kepada kita, karena olehnja diterangkan seterang-terangnja akan senantiasa bertambah besarnja keperloean adanja permoefakatan kita itoe. Itoe keperloean semangkin terasa, sebab *kehendak hatinja* Pemerintah pada pergerakan persatoean kita *tidak terlaloe baik (niet al te wel gezind)*, biar bagaimana djoega 'akalnja jang diikoetdalam ia poenja politiek. Sebab azas memetjah-belah dan memerintah itoe adalah awal dan achirnja koloniaal politiek: riwajat Indonesia poen telah memberi pengadjarannja sampai terang djoega.

Tahoen jang baroe silam itoe memberi poela sekali lagi boektinja. Jaitoe setelah pada pemboekaan Volksraad, 15 Julij 1928, oleh Wali-negeri diperbedakan antara golongan nasionalis revolusioner dan evolutioner, pada hal beliau itoe kesohor berkemaoean baik. Pada ketika itoe kita poenja kemerdekaan nasional dipindahkan ke tempoh jang tidak boleh didjangka, serta dikatakannja poela soeatoe ketentoean jang memperdajai, karena boekan maksoednja jang berbeda, tetapi melainkan perbedaan kejakinan tentang tjaranja menggoenakan ichtiar itoe jang memisahkan golongan nasionalis jang satoe dari golongan jang lainnja terseboet dimoeka.

Maka sabdanja Wali-negeri itoe tampaknja bergoena sekali boeat menaboer pertjederaan didalam badan P. P. P. K. I. jang kehendaknja akan memoeatkan semoea kaoem nasionalis, jaitoe dengan lakoe mengetjap sajap kiri dari pergerakan kebangsaan itoe sebagai „revolusioner".

Kemoedian Hoofdbestuur B. O. menjeroekan didalam manifest soepaja semoea nasionalis Indonesia sikapnja menentang terhadap hal itoe. Kenjataan bahwa perhimpoenannja nasionalis Djawa jang sabar itoelah membangkitkan hatinja memegang permoefakatan kita jalah: persatoean kebangsaan, ta' boleh tiada, tentoe membawakan kejakinan pada partij lawan, bahwa tipoe-daja menaboer pertjederaan dalam barisan penoentoet-penoentoet kemerdekaan kita itoe soedah basi adanja. Soeatoe vergaderingnja P. N. I. di Bandoeng poen soedah melawan keterangannja Pemerintah jang menambang hati itoe djoega, seakan-akan P. N. I. itoe menjangka, bahwa „tentoenja kemerdekaan itoe dapat dipaksa datangnja dengan berkehendak memboenoeh walinja".

Aksi dari pihak peperintahan negeri jang orang tentangkan pada pergerakan sekerdja djoega, tiadalah lepas dari perkara-perkara jang dapat dima'nakannja sebagai provocatie. Disini setiap vakactie mendjadi keroeh oleh spion-spionnja polisi dan sesamanja. Kebenaran praktijk-praktijk itoe dapat persaksian didalam penoentoetan S. K. B. I. djoega.

Segenapnja soal vakactie itoe hendaklah dipegang dengan soenggoeh-soenggoeh hati serta dengan pengetahoeannja poela. Sebab itoe pada kongres P. P. P. K. I. jang akan terdjadi di Solo pada 26 dan 27 December a.d. soal itoe mendjadi soeatoe perkara jang akan dibitjarakan dimoeka ramai.

Patoet diseboetkan poela peri hal perkaranja student-student Indonesia di negeri Belanda. Kebebasan mereka dari hoekoeman, disamboet dengan soeka-hati dalam kalangan-kalangan kita, sedang dalam vergadering-vergadering openbaar oleh beberapa bekas lid P. I., jang djadi pemimpin P. N. I., aksi menentang P. I. itoe, soedah didjelaskan, bahwa gagal atau ta' berhasil.

Dalam tahoen jang silam perkara-Digoel poen djadi pembitjaraan oemoem djoega Oleh kita dioesoelkan kepada Toean Besar Goebernor Djendral soepaja diadakan peperiksaan lagi oleh soeatoe komisi jang tidak menjebelah. Djawabannja termoeat di dalam soerat Goebermen tt. 21 Januari 1929 No. 1 akan tetapi hasil jang sebenarnja orang mapoean-pere[illegible]ndonesia di Djokjakarta dan di For[illegible] (Padang) mengadakan kongres pe[illegible]ang patoet diperhatikan sepenoeh-se[illegible]a.

Pada ma[illegible]oe ini orang telah mentjoba den[illegible] tjerdik, menggoenakan penambahan hati seakan-akan pergerakan kebangsaan itoe kena pengaroeh dari negeri loear, perloenja soepaja persatoean kita dapat dipetjahkan. Berhadapan dengan itoe maka kita menentoekan sama-kerdja lebih karib dan aksi keloear lebih koeat didjalankan oleh P. P. P. K. I. dan perhimpoenan-perhimpoenan jang mendjadi lidnja. Maka teringatlah kita akan aksi-aksi, meeting-meeting oemoem di seloeroeh Djawa, jang diadakan pada tiap-tiap gewest dan lain tempat, sepertinja meeting-meeting tentang soal erfpacht di Ranau, di Batavia, Bandoeng, Djokjakarta, lagi Volksmeeting di Jacatra, berhoeboeng dengan kepoetoesannja conferentie di Bandoeng, jang menentoekan, setibanja Alb. Thomas di negeri sini djanganlah tjoema menjampaikan soeatoe memorandum sadja, akan tetapi hendaklah di Jacatra diadakan soeatoe meeting besar djoega boeat melawan poenale sanctie. Kemoedian berhoeboeng dengan pembitjaraan-pembitjaraan tentang perkara itoe di Geneve dan aksi reaksioner di Medan, diadakan meeting[2] di beberapa tempat, dan boeah-boeahnja sekalian meeting itoe diichtisarkan dalam soeatoe meeting-pengabisan di Soerabaja.

Sjahdan P. P. P. K. I. menoeliskan pendapatannja tentang poenale sanctie itoe dalam soeatoe nota jang sampoerna kepada Alb. Thomas.

Sekarang ini soal itoe soedah dipindahkan dari kalangan kepentingan nasional ke poesat koempoelan internasional, dan entah lekas entah lama tentoelah akan terdapat djawabannja. Ta' boleh disangkal bahwa dalam perkara-perkara sematjam itoe ada berdjalan pengaroeh tidak langsoeng tetapi jang selaloe bertambah besar itoe dari bangoennja bangsa Timoer, dari pergerakan kemerdekaan bangsa Tionghoa, Mesir dan India.

Madjoenja erti nasional dari negeri-negeri disekitarnja Laoetan Selatan tenang, menjebabkan P. P. P. K. I. haroes bertambah memperhatikan akan sama-kerdja internasional djoega. Keperloean jang ta' boleh dialpakan itoe oleh kita poenja madjelis-pertimbangan dibawanja ke tengah peroendingan, jang adanja dipaksakan itoe, oentoek membitjarakan pertalian antara P. P. P. K. I., P. I. dengan Liga. Didalam ma'loemat kita dari boelan Juli 1929 kita poenja pendapatan itoe diterangkan seterang-terangnja. Disitoe diantara lain-lain hal ada terseboet:

„Kita mendjalankan soeatoe aksi kebangsaan dengan mengetjoealikan lain-lain bangsa, beserta menghormat kejakinan igama dan politiek bagi masing-masing. Pergerakan persatoean kita dalam hal politiek dan oeroesan harta sama sekali bebas, tidak berta'loek pada partij atau kekoeasaan politiek asing jang manapoen djoega. Baik di negeri sini maoepoen diloear perbatasannja Indonesia melainkan diterimanja sokongan jang beralasan kita poenja toedjoean nasional, bersandar atas kebangsaan. Maka haknja itoe ada pada kita sendiri boeat tambah memperkokoh kekoeatan-kekoeatan kita dalam pergaoelan dengan segala bangsa (internasionaal), dengan djalan mengadakan soeatoe perikatan dengan semoea sadja, jang berdjoeang oentoek mendapat kebebasan kebangsaannja seperti kita ini. Soeatoe Liga terdjadi oleh kaoem nasionalis dari semoea negeri jang didjadjah dan di Asia adalah perloe bagi kita poenja politiek internasional, jang menoedjoe pada orang ramai di Indonesia djoega, soepaja dengan mengadakan organisasi dan membangoenkan kekoeasaan politiek dapat diperolehnja soeatoe nasib nasional jang bebas, ta' bergantoeng".

Soeatoe Liga dari bangsa-bangsa jang terperintah ialah maksoed jang terdekat dari kita poenja internationale politiek, hak boeat mengadakan dia kita poen enggan maoe dilarang oleh pers-sana, atau oleh pemerintah mana djoega. Sampai dimana kita sebagai nasionalis ingin sokongan internasional, itoepoen kita sendiri jang akan tahoe. Kita ingin memilih djalan kita sendiri, dan kita djoea jang mengetahoei, apa jang perloe dilakoekan oentoek kepentingannja kebangsaan.

Menoeroet azasnja pergerakan kebangsaan kita haroeslah bersandar atas kekoeatan sendiri, atas pengoeatannja awak-awakan dari perhimpoenan-perhimpoenan jang mendjadi lidnja P. P. P. K. I. Itoelah alas toenggal jang tegoeh bagi setiap aksi nasional dan internasional.

Tentang bagaimana dan dimana kita berkehendak dan akan menentoekan nasib sendiri serta dengan ichtiar-ichtiar apakah maksoed kita akan ditjapai, ja'ni: kemerdekaannja Indonesia, itoepoen tergantoeng pada hendaki. Itoepoen tidak melainkan berlakoe bagi taktiek internasional, tetapi bagi taktiek nasional dari pergerakan ra'jat Indonesia djoega.

Pertimbangan kita boeat mengadakan ak[si] dan demonstrasi melawan fasal 153 *bis* dan *ter*, dan fasal 161 *bis* dari Kitab Oendang Hoekoeman dikerdjakan dengan sekoeatnja, baik dengan oesaha di loear ataupoen didalam badan perwakilan oemoem. Perkara itoe dipersoalkan dalam Volksraad, sedang vergadering-vergadering ra'jat jang sifatnja demonstratief melawan fasal-fasal itoe, telah terdjadi djoega.

Di Indonesia kebebasannja kalam dan kalimah itoe sedikit sekali. Perhimpoenan-perhimpoenan jang mendjadi lid kita masih selaloe djoega dipersoekar dalam hal menjampoernakan dan meloeaskan awak-awakannja, dalam hal mengadakan aksi-aksi dan vergadering-vergadering. Hidoepnja pergerakan kita ada dibawah tindihannja bestuur dan polisi; setiap gerak dari perhimpoenan-perhimpoenan dan pemoeka-pemoeka kita dimata-matai dan dilintang. Betoel benar pendjawatan seroepa itoe tidak dibela oleh Pemerintah Agoeng di moeka ramai, tetapi sesoenggoehnja setiap langkah kita dihintai dan di-ikoet orang. Nafsoe boeat menoentoet jang ta' tertahan-tahan itoe dari pihaknja bestuur dan polisi, disokong oleh pers kolot, masih selaloe teroes-meneroes dilakoekan djoega. Maka teringatlah kita akan aksi menentang P. N. I., beroelang-oelang oleh pihak kita mesti diboebarkan vergadering, kalau ternjata sikap polisi memboeat pembitjaraannja tidak bergoena dilangsoengkan. Kita teringat poela akan halnja ganggoean jang didapat oleh seorang amtenar di Pekalongan, karena dia mengoendjoengi soeatoe peralatan memperingati bekas-pahlawan kita Dr. Tjipto; akan mengendap-ngendapnja spion-spion memasoeki ke dalam soeatoe vergadering tertoetoep dari kongresnja Pasoendan jang terdjadi pada hari 30 Maart 1929; akan banjak toentoetan karena spreekdelict terhadap pada pemimpin-pemimpin sesetempat dari P. S. I.

Kelaliman koloniaal sematjam itoe kita kepaksa memikoelnja, akan tetapi kita akan tetap melawan kepadanja dengan kekoeatannja soeatoe pergerakan jang berkejakinan, bahwa achirnja poen kemenangan itoe mesti tertjapai olehnja. Perlawanan kita terhadap pada fasal 153 *bis* dan *ter* da[n] fasal 161 *bis* jang boeroek namanja, ito[e] akan *diteroeskan*, meskipoen ada soea[toe] Pemerintah, jang dikatakan lepas pikir[an] djoega, datang menerangkan bahwa kehe[n]daknja melakoekan fasal-fasal itoe tidak [ke]ras dan kedjam, akan tetapi hal itoe tida[k] merintangi dia boeat mema'loemkan, bahw[a] partij-partij dan pemimpin-pemimpin ra'ja[t] dipertanggoengkan bagi kesoedahannja per[]kataan-perkataan mereka, sekalipoen hal ito[e] tidak dimaksoedkannja.

Conferentie kita di Djokjakarta telal[h] menentoekan sikap boeat melawan terseboet diatas. Kita memilih kebebasan jang sesoenggoehnja daripada soeatoe perlakoean „lepas pikiran", jang orang melainkan dapat sanggoepkan sadja kepada kita.

Teroes-berlakoenja atoeran perobahan pemerintahan itoe roepa-roepanja jang ditoedjoe soepaja mendapat tanggoengan adanja kebanjakan soeara terdjadi oleh golo[ngan] pendjabat negeri dalam badan-badan p[e]rintahan, seperti regentschapsraad-re[gent]schapsraad itoe, boekan? Tjaranja pil[ihan] jang bertoenda-toenda itoe tidak memas[oek]kan wakil-wakilnja ra'jat jang dimaoei orang banjak kedalam raad-raad itoe ta[]

Kita enggan maoe ikoet dengan kom[edie] komedi jang dikatakannja bersifat demo[kra]tisch sematjam itoe. Advies kita dalam [] tt. 10 October 1928 No. 41, soepaja tid[ak] toeroet pada pilihan lid bagi provincie Dja[]wa-Timoer dan tidak memadjoekan candi[]daatnja poela, boekannja soeatoe perboeatan non-coöperatie jang berpokok-maksoed, se[]bab lid-lidnja P. P. P. K. I. kesemoeanja boekan mereka jang diseboet non-coöperato[r]. Perboeatan itoe toemboehnja dari pikira[n] akan tidak sekali-kali toeroet bekerdja boe[at] mentjerdaskan badan-badan peperintah[an] oemoem di Indonesia, kalau disandarkan at[as] alas *lain* daripada persamaan dan persama[an] hoekoem.

P. P. P. K. I. itoe adalah perhimpoenan[] „mereka jang soeka dengan sama-kerdj[a]" dan „mereka jang enggan maoe sama-ke[r]dja"; jang berbeda-bedalah pikirannja te[n]tang soal-soal taktiek, akan tetapi satoe d[a]lam pendapatan bahwa kemerdekaann[ja In]donesia itoe melainkan dapat tertja[pai de]ngan radjin bekerdja sendiri. Ini [] djoendjoeng oleh „mereka jang so[eka] sama-kerdja", oleh fractie kebang[saan da]lam Volksraad, sesama djoega o[leh pemim]pin-pemimpin P. N. I. dalam ak[si] membangoenkan kekoeasaan ek[onomi dan] politiek.

Riwajat Boven-Digoel.

III

(Dilarang mengoetip)

Commissie bekerdja.

A. Membikin program.
B. Mengatoer pemilihan.

A. Program C.R.D.

1e. Principe (azas) dan program.

A. Dalam principe program C.R.D. hendaklah mengatoer sendiri tentang sociaal dan economienja geinterneerden dengan kaloearganja setjara democratie. Tentang economie C.R.D. hendak mengadakan landbouwbedrijf jang dikerdjakan bersama-sama dan kepoenjaan bersama-sama.

B. Pemerentah hanja diwadjibkan memberi begrooting onderstand dan surplus setjoekoepnja bagai orang geinterneerden dan familienja selama belom dapat mengeloearkan hasil goena hidoepnja. Adapoen perkara-perkara jang mengenai Justitie (melanggar wet negeri) diserahkan kepada pemerentah djoega.

Anggauta C.R.D.

1. Anggauta C.R.D. ada 20 orang dan seorang voorzitter, djoemblah djadi 21 orang. Jang dipilih langsoeng oleh pendoedoek laki-laki dan prampoean jang soedah dewasa, djadi marekalah jang mewakili semoea keperloean pendoedoek dan mareka jang memoetoeskan segala peratoeran tentang ...aan dan kesedjahteraan pendoedoek ...wend lichaam).

Excutief Comite terdiri 5 orang. ...mana seorang sebagai voorzitter. ...an jang mengerdjakan segala peratoe... C.R.D.

...utief-Comite terdiri dari:
...orzitter atau sebagai Commissaris alg...
...en.
2. Comm. Financien en onderwijs.
3. „ Landobuw, handel van veeteelt.
4. „ B.O.W. dan Gezondheid.
5. „ Garde dan Tribunaal.

P. V. D. (Partikuliere Veiligheidsdienst).

Sebeloem menerangkan rintangan C.R.D. haroes lebih dahoeloe orang mengetahoei perdjalanannja G. Sb. mendjadi P. v. D. P.v.D. (particuliere veiligheidsdienst) itoe jang mendjadi promotornja ialah Ngadiran dan dibantoe oleh beberapa „Adviseurs" Kabar tersiar bahwa adviseurnja Gondojoewono, Mardjohan dan Zondah. Voorzitternja nama Soegeng dari Semarang dan bestuurnja dari Soerabaja, secretarisnja Soekiban.

Dalam principe program ada berboenji begini:

1e. Mendjaga ketertiban dan keamanan oemoem (geinterneerden dan kaloewarganja).

2e. Goena menjampaikan maksoed (azas) terseboet bagian 1e. P. v. D. haroes mendapat bantoean dari pemerentah.

Tiada oesah diterangkan hal lain-lain poela tjoekoeplah orang memikirkan Azas jang dalam fatsal 2e. itoe sadja. Djoega oleh karena kita telah mendapatkan dalam archief P.v.D., bahwa P.v.D. telah mengirim soerat kepada wakil pemerentah di „Boven Digoel" No. 2/h didalam bahasa Blanda, jang boenjinja dalam bahasa Indonesia koerang lebih begini:

„Bersama ini kami mengirimkan statuten P.v.D. seperti jang doeloe kami soedah bitjarakan dengan toean ...."

Soerat ini ditanda tangani oleh Soegeng dan Soekiban, Voorzitter dan Secretaris P.v.D.

Rintangan jang pertama terhadap kepada C. R. D. ialah C. K. dan P. v. D. pendjelma dari G. Sb. seperti Soedibio, Liem Tay Tjwan c.s. membikin provokatie. Pada soeatoe hari mareka mengadakan vergadering atas namanja Comissie Raad Kampoeng C. jang mengoendangkan semoea perhimpoenan dan anggauta C. R. D. dan Excutiefnja. Dalam verg. terseboet mengadakan beberapa kritiek sebagai „Provoceeren" kepada C. R. D., R. K. dan pemimpin-pemimpinnja. Mareka mengatakan bahwa C.R.D. itoe hanja soeatoe badan jang mendjadi perkakasnja pemerentah belaka **„Heerendienst dipoetar mendjadi kerdja oemoem"**, membikin djembatan sekolahan, d.l.l. poela jang semoea itoe mendjadi tanggoengannja pemerentah. Semoea itoe kitalah C.R.D. dan anggautanja jang mengerdjakannja itoelah ada poeterannja pemimpin-pemimpin mengatakan kerdja oemoem dan kewadjiban kita, kata sprekers, dan mareka melandjoetkan poela bitjaranja dari roepa-roepa hal mengiritiek kepada C.R.D.

Oleh karena kritiek jang sedemikian itoe, maka timboellah beberapa perbantahan dari fihak jang ditoedoenja, sehingga verg. zonder ambil poetoesan apa-apa boebarlah.

Kedjadian jang seperti itoe memang disengadja oleh jang mempoenjai maksoed mengadakan vergadering, soepaja mendjadi katjau dan bikin provocatie, itoelah azasnja C. K. (Zie diatas).

Boentoetnja ini verg. ada djoega semoea tara leden jang kena provocatie itoe, selama doea hari dari adanja Verg. maka djembatan dari kampoeng C. di bongkar orang. Maka jang membongkar itoe kabarnja adalah nama Soehirman dan Soedibio c.s. (Aanggauta C. K.) jang terseboet diatas jang sekarang djadi, Soehirman Loerah C dan Soedibio politie-directeur.

Pembongkaran-pembongkaran terseboet koerang 8 hari maoe kedatangan Gouverneur Ambon, van Zandik.

Adanja pembongkaran itoe mendjadikan fitnahan dan pemboeangannja **Abdoerachman, Aliarcham, Boedisoetjitro, Said Ali, Aminkosasi, Soetaslekan, Soemantri,** dan **A. Winanta,** jang diasingkan ka Goedang Areng (Digoel Ilir) hal ini dibelakang akan diterangkan sedjelas-djelasnja.

Begitoe poela dengan adanja pembongkaran tadi, orang-orang di kamp. C. lantas di antree Militair dan disoeroeh membikin betoel djembatan jang roesak itoe. Dalam 2 hari itoe pakerdjaan bisa djoega beres, akan tetapi orang-orang tadi lantas sadja membikin „Demonstratie" di sertai membawa Merk jang boenjinja „Anti-heerendienst".

Demonstratie terseboet, berdjalan diseloeroeh kampoeng, disertai dengan tereakan „Iinjaplah heerendienst dari doenia". Begitoe poela apabila datang dimana centrumnja kampoeng adalah jang berpidato „anti heerendienst".

Akan tetapi wakil pemerentah membiarkan sadja perboeatan ini, dan apa sebab, orang boleh tanja pada diri sendiri. (Pemerentah tepok tangan, itoelah barang tentoe).

Rintangan jang kedoea adalah terdjadi dari anggauta sendiri, ialah 1. Dahlan, 2. Soekindar, 3. Abdoel Karim, menghembat djalannja C.R.D. dengan memadjoekan amendement baroe, sehingga dengan adanja amendement itoe C.R.D. jang dalam keadaan soekar, disebabkan adanja rintangan jang pertama, maka tiadalah bisa lantas mengerdjakan pekerdjaan-pekerdjaan jang perloe, melainkan selaloe berbantahan dengan anggautanja sendiri.

Didalam perbantahan jang pandjang itoe, oleh karena amendement terseboet, maka fihak reactie dapat mengontrol mana jang haroes diasingkan. Dari itoe sdr. Sardjono, Soenarjo dan Tjokrosoemarto diasingkan poela ka-Goedang Areng.

Karena anggauta C.R.D. banjak jang diangkap dan diasingkan ke-Goedang Areng, seperti Sardjono, Boedi Soetjitro, A.Winanta, Aliarcham, Soendoro, Dahlan, Said Ali dan Soemantri, C.R.D. djadi dapat halangan. ...au dilangsoengkan, haroes mengadakan ...an poela, sedang pada ketika itoe djoega wakil pemerentah di-Digoel soedah mengadakan „vergaderverbod".

...eden jang ketinggalan tiada bisa apa-apa ... achirnja mengadakan referendum jang maksoednja apakah C.R.D. itoe haroeskan atau diboebarkan. Pendapat...

1. Natar Zainoedin stem teroes.
2. Prawirosardjono stem terserah.
3. Soekrawinata stem terserah.

Poetoesan publiek, karena C.R.D. mendirikan ra'jat Digoel, djadi boebar atidaknja, ra'jat jang mempoenjai stem.

Stem (soeara) jang terbesar minta boebarkan.

Oleh karena boebarnja C.R.D. itoe fihak reactie ada leloeasa sekali boeat djanja, begitoe poela loerahschap jang loe dimadjoekan oleh pemerentah, pada waktoe adanja C.R.D. dan R.K. loerahschap selaloe ditolak.

Sekarang maksoed itoe dibantoe orang-orang jang reactionair. Pertama pat bantoean dari anggauta C. K., P. v. Cooperatie Digoel dan pengikoet jang pengaroehi olehnja. Sehingga pada boelan Juni 1928 berdirilah loerahschap, seperti diterangkan diatas.

SOAL ROEPA-ROEPA.

—o—

Ketika masih adanja Raad Kampoeng pada boelan December 1927, berdiri „Comitè van Ontvangst" (C. v. O.), maksoednja menoeloeng orang-orang jang datang baroe. Maka hasilnjapoen ada djoega, tiap-tiap zending datang, d... tolongan jang teroeroes.

Akan tetapi sesoedahnja berdiri...schap itoe, maka Digoel lantas men... aliran, sehingga C.v.O. diboebarkan.

Kunst-kring Digoel (K.K.D.)

K.K.D. terdiri dari orang-orang jang ngerti tentang Muziek-instrument dan alatnja dan terdiri djoega dari orang jang membawanja.

Digoelsche Sportclub (D.S.C.).

D.S.C. terdiri dari orang-orang ahli sport dari pemoeda ... melangsoengkan ... dan digemari oleh pemoeda ... rang.

(Akan disamboeng)

...ekalipoen setiap ada kedjadian jang patoet ditegornja.

Itoe antjaman-antjaman memberi 'ibarat pada kita, bahwa pembangoenan melainkan dapat diadakan dengan pertjaja pada ...atan sendiri dan pada akal sendiri. Tetapi beserta itoe iapoen adalah soeatoe bekti, bahwa setiap pembangoenan kekoeatan dari pergerakan Indonesia diperlakoekan dengan ketakoetan.

Perlawanan jang baharoe sadja kedjadian terhadap pada P. P. P. K. I. tentang perhoeboengan-perhoeboengan di negeri loear, ...la memboektikan, betapa perinja dajaoepaja jang terkadang dipergoenakan orang, sehingga dapat menggerakkan hati segenap masjarakat Belanda soepaja bersiap-lengkap berhadapan dengan barisan persatoean anak-Indonesia. Pendiriannja „barisan poetih" itoe didahoeloei dengan dakwaan, perihal kita poenja perhoeboengan-perhoeboengan dengan kominis.

Setelah didalam Volksraad diadakan soal-djawab oemoem tentang itoe perkara maka berpendapatlah kita soedah patoetnja kalau diboeatkan soeatoe keterangan terboeka. Ma'loemat kita dari boelan Juli 1929 sambil djelas menerangkannja, akan tetapi pers ... jang lebih doeloe menjerang dan ... itoe kita, begitoe seteriawanlah boeat ... membiarkan begitoe sadja. Dengan ...annja saudara kita Thamrin maka ...mat kita itoe dapat dimoeatkan dalam Handelingen van den Volksraad" djoega, serta poela olehnja dioeraikan lebih djelas lagi tentang perhoeboengan kita dengan P. I. dan Liga.

Kita *memliharakan* berdirinja tjita-tjita persatoean itoe bersama-sama kawan-kawan kita *didalam* dan *diloear* perbatasan kita. Maka kita akan tinggal tetap menoedjoekan dan ta moepakat jang lebih dekat dan perhoeboengan jang lebih bagoes. Djikalau diadakan djamahan internasionel hendaklah kemerdekaan kebangsaan kita itoe tetap tendjadi tali sipat.

Soerat-terboeka dari B. O. dan djawaban atas sementara dari voorzitter Madjelis Pertimbangan ada memboektikan, bahwa sampai diketahoeilah kita akan gelagatnja sana. Dalam kita poenja politiek dan taktiek kita hendak kita akan melaloei djalan kita sendiri, terlepas daripada pertjampoerannja siapa djoega. Boleh djadi sekali peristiwa djalan itoe akan dilaloei oleh Pemerintah djoega, akan tetapi kita poen tidak menghendaki kena pengaroehnja pikiran Pemerintah.

Boeat menoendjoekan djalan itoe haroeslah berbagai-bagai perhimpoenan itoe menoedjoe adanja soeatoe kader dari pahlawan-pahlawan, jaitoe dengan memberi penjoeloehan dengan toelisan ataupoen dengan lisan, serta dikerdjakan dengan tertib dan jang dapat mentjapai maksoednja. Oentoek itoe maka diantara lain-lain pesloe adanja soeatoe orgaan jang tidak bergantoeng dan neutral sikapnja, jang didalamnja dapat diberikan penjoeloehan tentang masaalah-masaalah nasional dan internasional. Bisanja orgaan itoe berdiri haroeslah ditanggoeng oleh soeatoe nationaal garantiefonds.

Hal ini berlakoe atas soal perselisihan satoe sama lain djoega. Sembojan kita hendaklah berboenji: Siapa jang tidak menjetoedjoei dengan kita, dia poen merintangi kita dari itoe djanganlah ambil perdoeli dengan kita.

Soedah sepatoetnjalah bagi soerat-soerat kabar Indonesia itoe apabila diperkatakan tentang pergerakan persatoean kita terlebih doeloe bertanja kepada Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I.

Maka kita akan menjoedahi verslag ini dengan berseroe atas perasaan-toenggal kebangsaan dari sekalian Indonesiers, dan kepadanja diperingatkan soepaja masoek ke salah satoenja partij sepenoedjoe hatinja. Melainkan dengan tahoe membangoenkan dan mentjerdaskan dirinja sendiri kita poen akan dapat tambah membesarkan kekoeatan dan pengharoe kita, dan bahwa berserikat itoe djaja!

Boeat mendjalankan pengaroeh itoe perloe ada bekal-bekalnja oentoek mengembangkan asas-asas dan taktik kita, dan oentoek memberi penjoeloehan pada ra'jat kita. Me...akan bekal-bekal itoe adalah tegasnja P. P. K. I. Kongresnja jang akan diadakan di Solo itoe tidak melainkan akan memadjoekkan dengan perkataan, akan tetapi dan perboeatannja poela, bahwa kemerdekaan nasional itoe adalah kewadjiban kita ...ea.

Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I.

SOETOMO
Voorzitter.

ANWARI
Secretaris.

RAPAT P. N. I. JACATRA ... RAJAAN OESIA DOEA T... PADA Tg. 8 DEC. 1929

(Penoeh stopan dari politie).

—o—

...pat terseboet di-Gang Kenari 15 di...n doea kali sehari, jaitoe pada pagi ...an malamnja. Dikoendjoengi oleh pasedikit 3500 orang, biarpoen hoedjan ... pada pagi hari dan beratoes-ratoes ... terpaksa dikembalikan karena kekoe...n tempat.

Soekarno ditengah-tengah pidatonja ...g soal „isteri" disoeroeh berhenti bi... setelah ditegor doea kali oleh adj. commissaris van politie, de Vlugt. Kategoran publiek tidak sekali-kali berasa ... sebaliknja rapat mendjadi rioeh sedengan tereakan: teroes, teroes.

Soekarno disoeroeh berhenti bitjara, ... soedah mengoelangi pembitjaraan ... dapat tegoran tentang hal ini — jang ...nja demikian: „....... *maka oleh kaitoe kaoem isteri haroes memborong ...ganja jaitoe tingkat 1, 2 dan 2a.* (2a ...eednja natie-emancipatie). *oentoek ...atangkan Indonesia Merdeka.*

...nbatja boleh mempersaksikan, soedah ...jara apa Ir. Soekarno ia dapat stopan ...isoeroeh berhenti bitjara itoe.

Dengan tersenjoem Ir. Soekarno ...galkan podium, dan ... amat rioeh sebagai ... *karno, Hidoep P. N. I.* ...

Didalam rapat jang kedoea, jaitoe pada malam harinja. Ir. Soekarno dapat giliran lagi, mengamoek sebagai banteng. Ia bitjara tentang „kaoem entjlek (intellen), jang diseboet djoega kaoem ... (Bezoldigingsregeling burgerlijke lanaren"). Pembitjaraannja lebih tadjam tandes, sehingga semangat diantara ... makin lebih gembira. Stopan tidak ada ... poen ... tadjam.

... dipagi hari beberapa ... soedah mendapat tegoran ... pehak politie. Berbitjara „K... *kaan Indonesia"* tidak boleh dan diganti bilang „kemerdekaan nasional". B... „djangan mengikoet kebaratan (weste cultuur)" soedah djoega dilarang oleh commissaris politie moeda. Pembitjaraan wakil P. P. P. I. .... awas, nanti ka... soedah toea ......" djoega soedah dilarang. Pada hal tidak berhoeboengan dengan „revolutie" sama sekali. Dimana batasnja „... goran" itoe, tidak ada orang jang mengetahoei.

Keadaan demikian tidak menghalang-halangi perdjalanan kita sama sekali, melainkan adalah mempertoendjoekkan perbedaan ... dan sana. Makin tadjam perbedaan ini makin sempoerna oentoek pergerakan kita.

Memang semangat kebangsaan soedah tidak dapat dihalang-halangi lagi.

Verslag jang ringkas karena kekoerangan tempat tekpaksa tertahan.

WARTA DARI ADMINISTRATIE.

—o—

Dipermaloemkan kepada saudara-saudara, bahwa semoea pesanan seperti oentoek pengiriman Statuten, Lagoe Indonesia Raja d.l.l., djika tidak mengirimkan wang lebih dahoeloe, maka kami tidak bisa mengaboelkan.

Administratie